Dyah Ruci Bramadya Rasha Murti
Lukman Zen

SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN

untuk SD/MI Kelas II

SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN

Untuk SD/MI kelas II

Penulis : Dyah Ruci Bramadya Rasha Murti
Lukman Zen

Ilustrator : Suryaman

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.5
DYA DYAH Ruci Bramadya Rasha Murti
s Seni Budaya dan Keterampilan /Dyah Ruci Bramadya Rasha Murti, Lukman Zein; ilustrator, Suryaman.—Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 120 hlm.: ilus.; 25 cm

Bibliografi: hlm. 120
Indeks
Untuk SD/MI kelas II
ISBN 978-979-068-939-8 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-947-3 (jil. 2a)

1. Kesenian dan Kebudayaan - Studi dan Pengajaran (Pendidikan Dasar)
I. Judul
II. Lukman Zein III. Suryaman

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 49 Tahun 2009 tanggal 12 Agustus 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta,   April 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji dan syukur yang sebesar-besarnya kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat-Nya kami berhasil menyelesaikan pembuatan buku pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan untuk tingkat SD/MI ini.

Seni budaya dan keterampilan merupakan mata pelajaran yang unik. Pengajarannya menekankan kepada aspek afektif melalui praktik berkarya dan berapresiasi seni. Untuk itu, dibutuhkan pula buku pelajaran yang berbeda ketimbang mata pelajaran lainnya. Jika mata pelajaran lain banyak menekankan segi kognitif, dalam seni budaya dan keterampilan justru banyak menekankan aspek psikomotorik dan afektif. Karenanya, kami berusaha membentuk sebuah buku yang mencerminkan hal ini, dengan banyak praktik dan aspek kognitif yang terintegrasi di dalamnya.

Materi pelajaran kami sajikan secara simpel dan tidak berbelit-belit. Bahan-bahan untuk berkarya dan berapresiasi juga dicari yang dekat dengan keseharian siswa. Tampilannya pun disajikan berwarna. Ini semua dimaksudkan agar siswa tertarik dan mudah mengerti materi pelajaran.

Diharapkan dengan siswa yang menyenangi dan menguasai bidang kesenian, kesenian dan kebudayaan Indonesia yang kaya dan menakjubkan dapat tetap terpelihara dan membawa kemajuan bangsa. Kesenian dan kebudayaan Indonesia ini telah lama menjadi salah satu kekuatan bangsa yang sering mengharumkan nama Indonesia di tingkat internasional. Kesenian dan kebudayaan juga menjadi daya pikat bagi datangnya orang asing, sehingga menggerakkan perekonomian Indonesia. Generasi muda yang mencintai dan terampil di bidang seni merupakan aset tak ternilai bagi bangsa Indonesia.

Akhirnya, sebagai sebuah karya manusia, buku ini tentu tidak luput dari kesalahan. Karena itu, saran dan masukan yang membangun dan akan membuat buku ini menjadi lebih baik dan bermakna selalu kami terima dengan tangan terbuka. Tidak lupa kami ucapkan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini. Semoga buku ini dapat berguna dalam kegiatan belajar mengajar, baik bagi siswa maupun guru, dan bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Penulis

Pendahuluan

Setiap bab memiliki bagian-bagian.
Setiap bagian membantumu untuk belajar.
Inilah bagian-bagian itu.
Perhatikan agar kamu dapat belajar dengan baik.

Tulisan seperti ini adalah materi yang akan kamu pelajari.
Kamu bisa membacanya.
Bisa juga belajar dari gambarnya.

Setelah belajar satu bagian,
kamu akan berlatih seperti ini.
Gunanya, agar kamu lebih mengerti.

Di akhir bab ada evaluasi.
Kemampuanmu akan diuji.

Dalam kotak ini ada bahan dan peralatan yang dibutuhkan.
Persiapkanlah baik-baik.

Gambar langkah berkarya pun ada.
Perhatikan langkahnya dengan cermat.
Gurumu juga akan membantu menjelaskannya.

Catatan untuk Guru

- Latihan di akhir subbab ("Latihan") mengasah kompentensi siswa dalam suatu bagian materi. Aspek afektif (siswa mengamati dan merespons nilai seni hal di sekitarnya) serta aspek psikomotorik (siswa berkarya) muncul bergantian atau sekaligus. Penilaian kompetensi di akhir bab ("Evaluasi") memadukan kompetensi-kompetensi yang dipelajari dalam bab tersebut dalam kegiatan yang utuh. Ketiga aspek pembelajaran juga menyatu dalam kegiatan ini. Sehingga, suatu kegiatan dapat mencakup beberapa KD sekaligus. Selain itu, juga terdapat kegiatan yang menyatukan beberapa bidang seni.
- Seluruh materi ajar sebaiknya disesuaikan dengan kondisi para siswa dan sekolah. Tambahkan atau kurangi bobot materi sesuai kebutuhkan. Ingatlah bahwa Kompetensi Dasar dalam kurikulum merupakan standar minimal.
- Sumber belajar siswa sangat beragam. Gunakan beraneka sumber dalam mengajar. Ajak siswa mengamati benda dan karya seni di sekitar, baik di sekolah, rumah, atau lingkungan lain (misalnya, dari selebaran, papan iklan, televisi, dan lain-lain). Putarkanlah aneka lagu atau rekaman bunyi-bunyian saat mengajar seni musik. Jika memungkinkan, putarkan rekaman pertunjukan tari atau tugaskan menonton acara pertunjukan tari di televisi atau ajaklah mereka menonton saat ada perayaan. Karyawisata ke pengrajin setempat juga merupakan alternatif belajar yang menyenangkan.
- Untuk kelas 1,2, dan 3, perhatikan gambar kode petunjuk tema di Daftar Isi. Dalam setiap bab terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat digunakan dalam sejumlah tema.
- Keindahan merupakan suatu hal yang dapat sangat subjektif. Rujuklah ke unsur-unsur atau elemen serta kaidah tiap bidang seni dalam menilai (misalnya, komposisi bentuk, jenis paduan warna, ketepatan nada, ketepatan ketukan, kebersamaan gerak, dan sebagainya). Perhatikan komentar dan alasan siswa dalam menanggapi dan membuat sebuah karya seni. Dalam berapresiasi, alasan jawaban siswa yang kreatif juga bisa beragam. Yang paling penting, jawabannya dapat masuk akal.
- Ingatlah bahwa belajar merupakan suatu proses. Pusatkan kepada peningkatan perkembangan kemampuan siswa dan bukan kepada hasil jadi karyanya itu sendiri. Siswa yang baik adalah yang perkembangannya paling pesat.

Daftar Gambar

(Keterangan: a-atas, t-tengah, b-bawah, kr-kiri, kn-kanan)

Semua gambar dan foto merupakan koleksi penulis, kecuali untuk gambar-gambar berikut ini:

Daftar Lagu

Daftar Isi

= alam sekitar = benda sekitar = tumbuhan = hewan
= tubuh kita = rekreasi/pengalaman sosial

Bab

Seni 2 Dimensi

Di sekitar kita banyak benda seni.
Ada benda yang kita pakai sehari-hari.
Ada benda yang menjadi hiasan ruangan.

Benda-benda seni itu ada yang dua dimensi.
Disebut dua dimensi karena memiliki dua unsur.
Dua unsur itu panjang dan lebar.
Benda dua dimensi dapat dilihat dari dua sisi.
Misalnya, kain dapat dilihat dari depan dan belakang.
Contohnya, gambar, lukisan, dan sulaman.

A. Titik di Karya Seni

Benda-benda buatan manusia adalah karya seni.
Benda seni dua dimensi memiliki unsur rupa.
Benda seni ini ada yang bertitik-titik.
Misalnya, seperti di bawah ini.
Temukan juga benda bertitik di sekitarmu.

batik

motif kain

gambar

B. Garis di Karya Seni

Di karya seni juga ada garis.
Ada garis yang lurus dan melengkung.
Ada yang tebal dan tipis.
Ada yang panjang dan pendek.
Masih ingatkah kamu jenis-jenis garis ini?

putus-putus

lurus panjang

tipis

tebal

lengkung

zig-zag

Perhatikan aneka karya seni ini.
Karya seni ini memiliki garis-garis.
Perhatikan juga sekitarmu.
Adakah benda yang bergaris-garis?

gambar

kain boneka
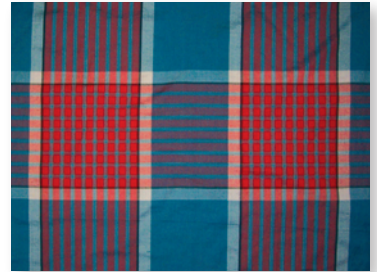
kain sarung

C. Bidang di Karya Seni

Ada macam-macam bidang yang kita ketahui.
Apakah kamu masih ingat?
Ini beberapa bidang tersebut.
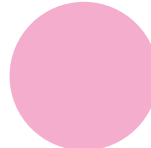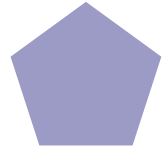
Bidang juga dipakai dalam benda seni.
Beraneka bidang membentuk gambar.
Beraneka bidang menjadi motif kain.
Bidang apa yang paling sering kamu temui?

Lihatlah benda-benda ini.
Benda-benda seni ini mengandung beberapa bidang.
Perhatikanlah, bidang apa saja yang ada?
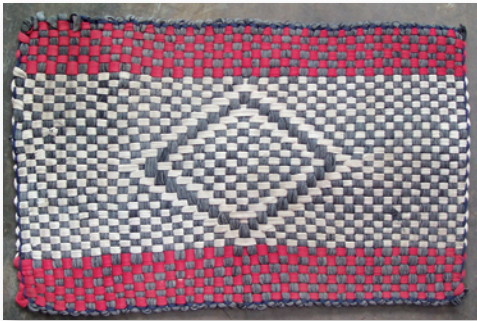
keset

taplak

gambar

lukisan

Latihan

1 Amati

Bentuklah kelompok dari lima siswa.
Kumpulkan beberapa gambar milikmu dan teman-teman.
Bawa juga beberapa kain dari rumah.
Bisa berupa taplak, sapu tangan, atau sarung.

Perhatikan gambar dan motif kain itu!
Titik, garis, dan bidang apa saja yang ada?
Buatlah catatannya dan ceritakan di depan kelas!

2 Tentukan

Perhatikan benda seni ini.
Unsur rupa apa yang ada di sana?
Diskusikan berdua dengan temanmu.

a

b

D. Kombinasi Warna Senada

Warna merupakan salah satu unsur rupa.
Warna membuat karya seni tambah menarik.
Caranya, kita perlu mengkombinasikan warna.

Ada beberapa macam kombinasi warna.
Kita bisa membedakan berdasarkan kedekatan warnanya.
Masih ingatkah kamu dengan lingkaran warna?
Di situ ada warna dasar dan kedua.
Kita membuat kombinasi warna berdasarkan lingkaran ini.

Ada yang disebut kombinasi warna senada.
Warna senada dibuat dari suatu warna dan variasinya.
Variasinya bisa lebih tua atau lebih muda.
Bisa juga warna itu dicampur warna di dekatnya.

Contohnya, kita memakai warna merah.
Warna variasinya bisa bermacam-macam.
Ada merah muda dan merah tua.
Ada merah-ungu dan merah-jingga.
Warna seperti ini juga disebut bergradasi.

Warna senada merah.

Coba perhatikan sekitarmu baik-baik.
Warna karya-karya seni ada yang senada.
Misalnya, seperti benda-benda ini.
Perhatikan juga variasi warna senadanya.

Bagaimana dengan hitam dan putih?
Hitam berarti tidak ada sinar.
Hitam merupakan gradasi paling tua.
Putih berarti ada banyak sekali sinar.
Putih merupakah gradasi paling muda.
Hitam dan putih cocok untuk semua warna.

Latihan

Garis warna kombinasi

Pilihlah salah satu warna.
Buatlah garis-garis dengan warna itu.
Beri jarak yang renggang.
Buat juga garis-garis senada di sebelahnya.
Hasilnya, seperti contoh warna ungu-biru ini.

Rangkuman

- Benda dua dimensi hanya memiliki panjang dan lebar.
- Benda seni dua dimensi juga memiliki:
  titik, garis, bidang, dan warna.
- Garis di benda seni ada yang:
  lurus, lengkung, tebal, tipis, putus-putus, dan zig-zag.
- Bidang di benda seni contohnya:
  persegi, lingkaran, segitiga, bintang, belah ketupat.
- Warna senada: kombinasi suatu warna dan variasinya.

Evaluasi

1 Gambar Titik

Kamu perlu

piring kertas, kapas telinga/*cotton bud,*
cat air warna hitam dan cerah

1

Ambil sebuah piring kertas.
Warnai piring dengan warna hitam.
Usahakan seluruh permukaan sisi atasnya tertutup.

2

Ambil sedikit cat putih dengan kapas telinga.
Cat tidak perlu diencerkan.
Mulailah buat gambarmu.
Kamu boleh membuat rancangan gambar sebelumnya.
Buatlah rancangan di kertas lain.

3

Lengkapi gambar dengan warna-warna cerah.
Warna cerah akan kontras dengan latar hitam.
Gunakan kapas berbeda untuk tiap warna.
Penuhi seluruh permukaan dengan titik-titik.

2 Gambar Gores

Kamu perlu

kertas gambar, krayon, obeng minus/tusuk gigi

1

Buatlah gambar garis-garis. Buatlah berwarna-warni agar menarik.
Penuhilah seluruh permukaan kertas.

2

Timpa gambar dengan warna hitam.
Usahakan seluruh permukaan-nya tertutup.

3

Buatlah gambar dengan obeng.
Goreskan obeng untuk mengerik krayon.
Krayon hitam akan terangkat.
Sebagian krayon warna-warni tetap menempel.
Gambar yang muncul akan berwarna-warni.

3 Anak Ayam

Kamu perlu

kertas warna, kertas gambar, pensil, gunting, lem

1
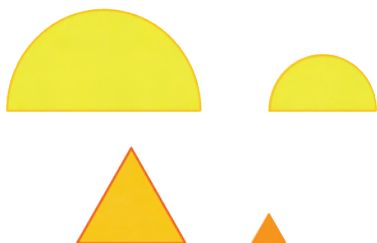
Potong empat buah bidang.
Dua setengah lingkaran besar dan sedang.
Dua segitiga besar dan kecil.

2
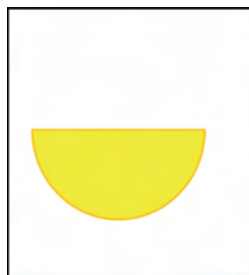
Tempelkan setengah lingkaran besar ke kertas.
Letakkan di tengah agak bawah.

3

Tempelkan setengah lingkaran yang sedang.
Letakkan menempel terbalik.

4
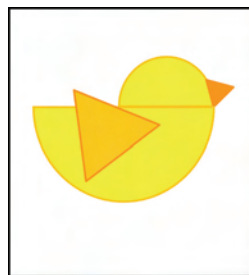
Tempelkan segitiga besar sebagai sayap.
Tempelkan segitiga kecil sebagai paruh.
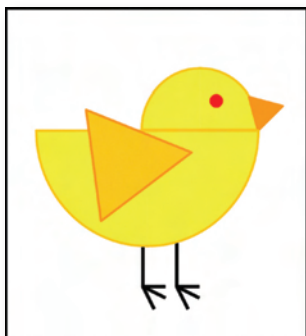
5

Tambahkan mata dan kakinya.
Kamu bisa memakai spidol ataupun krayon.

4 Kereta Api

Kamu perlu

kertas warna, kertas gambar, pensil, gunting, lem

1

Potonglah sejumlah bidang berwarna-warni.
Buat empat persegi merah besar.
Buat sebuah persegi kecil warna putih.
Buat dua lingkaran hijau besar.
Buat empat lingkaran hijau muda kecil.
Buat sebuah segitiga hijau.
Buat juga sebuah setengah lingkaran kecil.

2
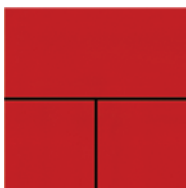
Potong salah satu persegi besar.
Potong menjadi dua sama besar.
Salah satu potongannya dibagi dua lagi.

3
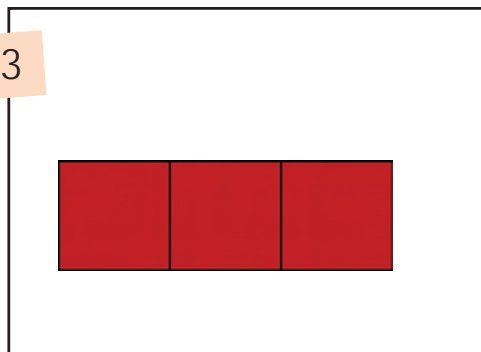
Tempelkan tiga persegi yang lain.
Tempelkan di kertas gambar berjejer seperti ini.

Tempelkan potongan persegi pertama tadi.

Persegi panjang di ujung kiri. Ini menjadi tempat masinis.

Persegi di dekat ujung kanan. Ini menjadi cerobong kereta api.

Tempelkan empat lingkaran-nya.

Dua lingkaran besar di kiri. Dua lingkaran kecil di kanan. Ini menjadi roda-roda kereta.

Tempelkan lingkaran kecil di tengah lingkaran besar.

Tempelkan segitiga sebagai ujung depan kereta.
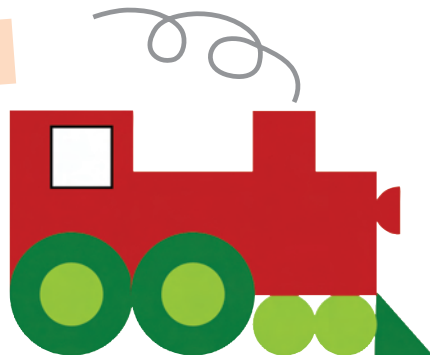
Tempelkan setengah lingkaran di ujung kanan.

Ini menjadi lampu kereta.

Tempelkan persegi kecil. Ini menjadi jendela masinis.

Tambahkan juga asap keretanya.

Bab 2

Mencetak

Kamu tentu senang menggambar.
Tahukah kamu, gambar bisa dibuat dengan cara lain?
Cara membuat gambar ada bermacam-macam.
Salah satunya dengan teknik cetak.

Mencetak berarti menggambar dengan cetakan.
Permukaan suatu benda diberi warna.
Benda ini menjadi cetakannya.
Cetakan lalu dicapkan menjadi gambar di kertas.

Banyak benda bisa menjadi cetakan.
Misalnya, kelereng, ranting, dan daun.
Bisa juga potongan kentang dan wortel.
Bahkan telapak tanganmu pun bisa.
Lihatlah contoh hasil cetak ini.

Sayap burung ini dari cap telapak tangan.

Kita akan mencoba beberapa cara.
Akan tetapi, tidak dengan umbi-umbian.
Umbi untuk mencetak perlu dipotong.
Kita akan mempelajarinya di semester dua.
Sekarang, kita coba cara yang lebih mudah.

Latihan

1 Cetak plastik

Kamu perlu

Kertas gambar/warna, koran bekas, plastik, cat air.

1

Bentangkan lembaran plastik di kertas koran.
Jadi, lantai/meja tetap bersih.
Pilihlah plastik kresek atau yang tipis.

2

Sapukan cat air ke plastik.
Cat air jangan terlalu kental.
Jangan pula terlalu encer.

3

Tekan selembar kertas ke atas plastik.
Tekan sambil ratakan.

4
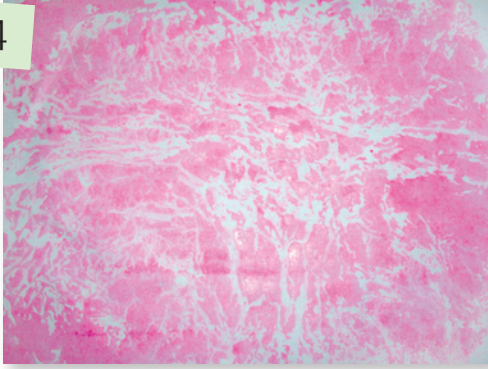
Angkat kertas perlahan. Tunggu sampai kering.

5

Boleh tambahkan warna lain. Tapi, jangan terlalu dicampur.

6

Tekan kertas yang lain lagi. Tunggu kering dan bandingkan hasilnya.
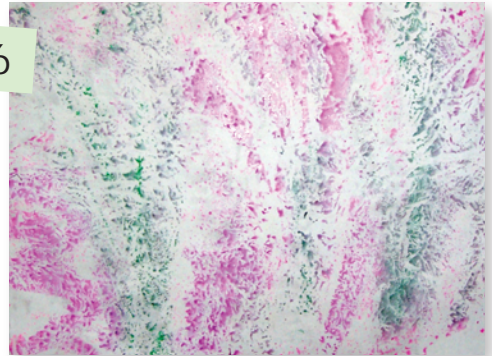
2 Cetak kelereng

Kamu perlu

Kertas gambar, kelereng, cat air/cat poster, baki.

1

Letakkan kertas di dasar baki.

2

Lumuri kelereng dengan cat. Buatlah berwarna-warni.

3

Taruh kelereng ke baki.
Goyangkan baki agar kelereng menggelinding.

4

Lakukan sampai kamu rasa bagus.
Angkat kertas dari baki.

3 Cetak dan tiup

Kita akan menggabungkannya dengan teknik lain.
Kita akan meniup-niup cat air.
Perhatikan, catnya harus cukup encer.
Ingatlah juga, cuci tanganmu setelah mengecap.

Kamu perlu

Kertas gambar, cat air, kuas, sedotan.

1
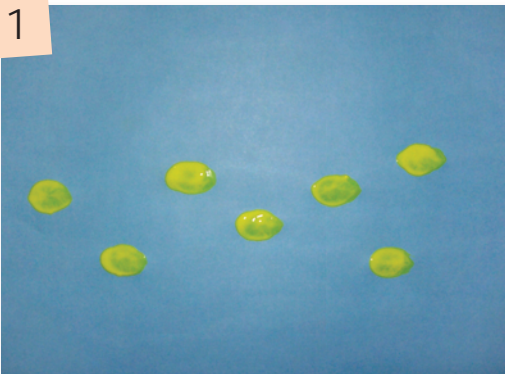
Lumuri jempolmu dengan cat.
Capkan ke kertas.
Ini bagian atas ubur-ubur.

2

Sapukan warna senada di bawahnya.
Tiup cat ke arah bawah.

3

Buat juga gambar ikan.
Buatlah dari jempol dan kelingkingmu.

4

Tambahkan mata dan gelembung untuk ikan.
Buat juga tumbuh-tumbuhan lautnya.

Rangkuman

- Menggambar bisa dengan teknik cetak.
- Untuk membuat hasil cetakan dipakai alat pencetak dan cat.
- Hasil cap cetakan dapat menjadi gambar indah.
- Cetakan dapat dibuat dari: kelereng, telapak tangan, daun, ranting, umbi.
- Cetakan bisa digabungkan agar menarik.

Evaluasi

Buatlah aneka karya cetakan.
Cobalah karya cetakan yang mudah ini.
Jangan lupa cuci tanganmu setelah mengecap.
Kita akan melanjutkannya di semester dua.

Kamu perlu

Kertas gambar, cat air/cat poster, ranting, telapak tangan dan jari-jarimu.

1 Gajah kembar

1

Taruh cat dalam piring plastik.
Lumuri tanganmu dengan cat.
Capkan keduanya ke kertas.

2

Balikkan kertasnya dan
tunggu kering.
Beri mata, telinga dan ekor.

2 Pohon jari

1
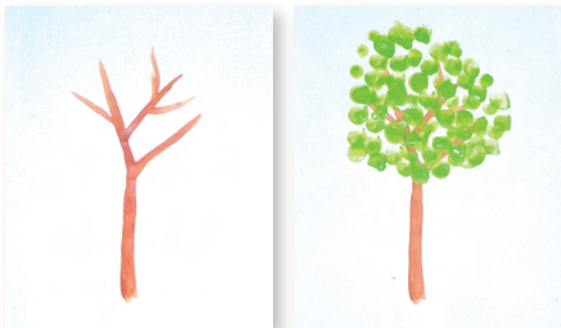
Siapkan kuas dan cat airmu.
Lukis batang dan ranting
pohon.

2

Lumuri jempolmu dengan cat.
Capkan berkali-kali memben-
tuk rimbunan daun.

3

Pakai hijau yang lebih tua.
Capkan lagi agar dedaunan
sempurna.

4

Tambahkan hijau juga untuk
rumputnya.

Bab

Bunyi Benda

Di sekitar kita ada banyak bunyi.
Coba pasang telingamu baik-baik.
Mungkin terdengar suara angin bertiup.
Atau, suara kaki langkah orang.
Atau, suara burung berkicau.

Di kelas 1 kita belajar tentang bunyi.
Ada bunyi dari tubuh kita.
Ada bunyi dari hewan-hewan.
Ada bunyi dari benda alam.
Juga bunyi benda buatan manusia.

Sumber bunyi benda mati berbeda-beda.
Ada benda yang berbunyi sendiri.
Biasanya benda ini memiliki mesin.
Misalnya, benda-benda di bawah ini.
Bagaimana bunyinya?

Jam weker

Telepon

Ada benda yang berbunyi saat dipakai.
Benda lainnya berbunyi saat dipukul.
Kita membuat benda-benda itu berbunyi.
Contohnya, benda-benda seperti ini.
Tirukanlah bunyinya.

Kereta dorong barang

Mesin tik

Paku dipukul

Gelas diketuk

A. Ragam Bunyi

Bunyi benda-benda itu beragam.
Ada yang keras dan lemah.
Ada yang panjang dan pendek.
Ada yang tinggi dan rendah.

Bunyi-bunyi itu sangat menarik.
Berbagai bunyi bisa digabungkan menjadi musik.
Ayo kita pelajari bersama.

Ada beberapa benda yang berbunyi panjang.
Ini adalah contohnya.
Tirukanlah bunyinya.

kriiiiiiing tuuuut tuuuuut

Ada pula benda yang berbunyi pendek.
Perhatikan contohnya ini.
Tirukan pula bunyinya.
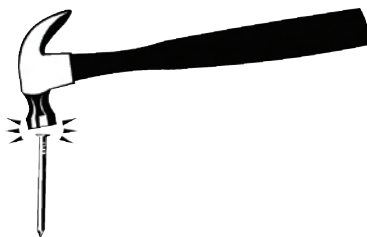
teng teng teng tok tok tok tik tik tik tik

Beberapa benda berbunyi sangat keras.
Coba tirukan bunyi keras ini.
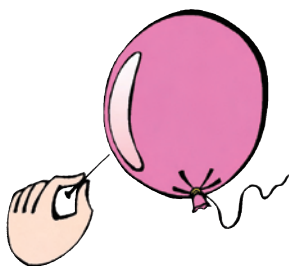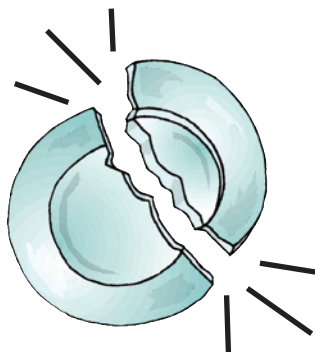
dor prang

Benda-benda lain berbunyi perlahan.
Kadang sampai tidak terdengar.
Bisakah kamu menirukan bunyinya?
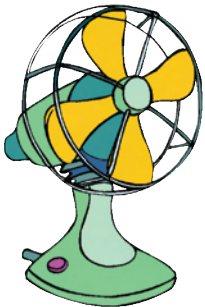
rrrrrrrrrr
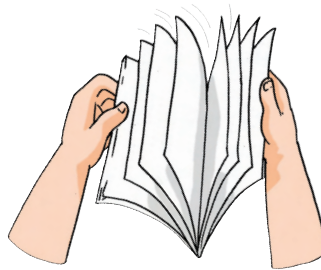
srrrrrrrk

Bunyi benda ada yang tinggi.
Suaranya melengking nyaring.

ting ting ting

priiiiit

Ada pula benda berbunyi rendah.
Suaranya berat dan terasa besar.

bruuum

toooot toooot

Ada juga bunyi lainnya.
Bunyinya tinggi rendah.
Misalnya, bunyi ambulans ini.

ngiung ngiung

Latihan

1 Seperti apa suaranya?

Perhatikan gambar benda-benda ini.
Tahukah kamu bagaimana suaranya?
Apakah keras atau pelan?
Apakah panjang atau pendek?
Apakah tinggi atau rendah?
Suatu benda bisa memiliki beragam bunyi.

a

b

c

d

f

e

g

h
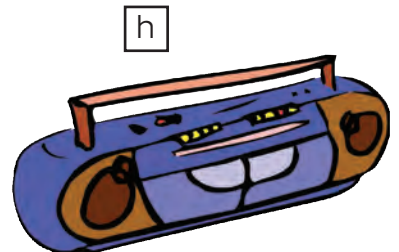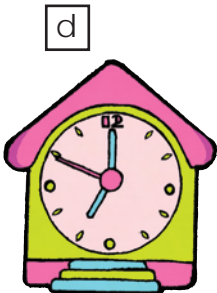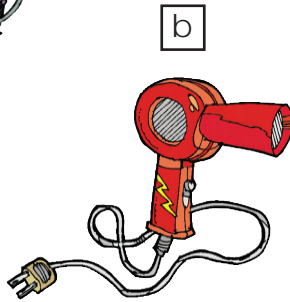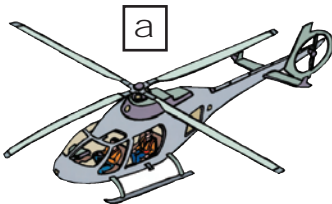
2 Membuat suara benda

Cobalah membuat suara dari benda-benda.
Lakukan seperti gambar di bawah ini.
Hasil bunyinya berbeda-beda.
Bisakah kamu membedakannya?
Suara seperti apa yang terjadi?
Diskusikan dalam kelompok.

Ketukkan jari ke meja.

Ketukkan kepalan ke meja.

Tiuplah sisi buku.

Tiuplah ke atas mulut botol.
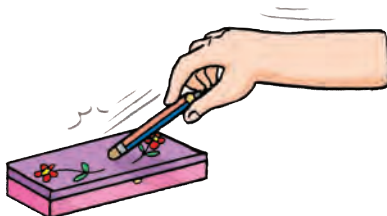
Ketukkan pensil ke tempat pensil.

Pukulkan tangan ke tempat pensil.

Pukul ember berisi air.

Pukul ember kosong.

Pukul bagian bawahnya.

B. Irama dan Nada

Bunyi panjang-pendek dapat kamu rangkaikan.
Bunyi dapat disusun dalam sebuah pola.
Pola bunyi yang berulang membentuk irama.
Masih ingatkah kamu dengan irama?
Kamu pernah mempelajarinya di kelas satu.

Bunyi yang berulang teratur disebut irama.
Coba kamu bunyikan irama ini.
Irama ini terbentuk dari bunyi benda-benda.
Perhatikan hitungannya baik-baik.
Lakukan berulang-ulang.
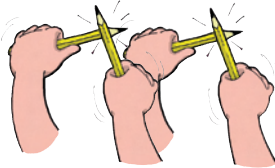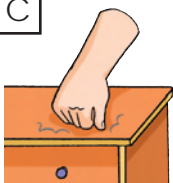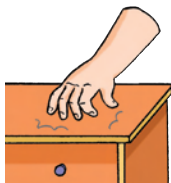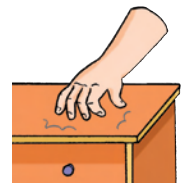
Setiap lagu memiliki irama.
Begitu pula lagu di bawah ini.
Iramanya dihitung empat-empat.
Nyanyikanlah lagu itu dan mainkan iramanya.
Ambillah irama A dari halaman 25.
Mainkan iramanya sambil menyanyi.

Pohon Jambu

```
05 | 5  4 5  6  5 4 | 3  3 2  1  .  5 |
Di b'lakang rumah ada   pohon jambu   Po-

| 3  2 3  5  4 3 | 2  .  .  0 5 |
hon jambu amat tinggi          Bu-

| 4  3 4  6  5 6 | 5  5 4  3  .  5 |
ahnya banyak sebesar  kepalku   A-

| 3  5 4  3  2 | 1  .  .  ||
 ku suka  se- ka- li
```
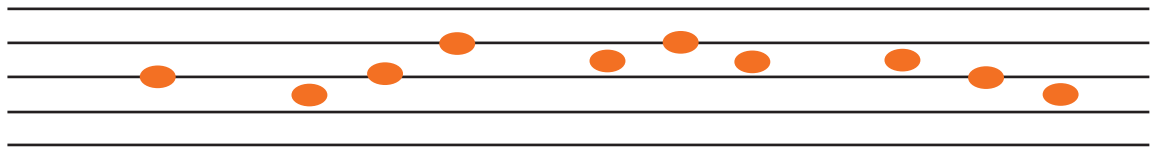
II. Di depan rumah ada bunga-bunga
Bunga mawar dan melati
Ada yang putih dan ada yang merah
Aku suka sekali

Kamu telah menyanyikan lagu di atas.
Dapatkah kamu merasakan bunyinya turun naik?
Ada yang bunyinya tinggi.
Ada yang bunyinya rendah.
Ada juga yang tingginya sedang.

Bunyi dengan tinggi tertentu disebut nada.
Nada-nada ini dirangkai menjadi melodi.
Melodi yang indah membentuk sebuah lagu.

Lagu tadi juga memiliki nada-nada.
Nadanya turun-naik seperti di bawah ini.
Coba nyanyikan lagi lagunya.
Bisakah kamu merasakan turun naik nadanya?

Nada berbeda dengan irama.
Nada memiliki tinggi tertentu.
Gerak nada naik turun membentuk lagu.
Irama tersusun dari bunyi panjang-pendek.
Bunyi ini membentuk pola berulang.
Pola ini terasa di sepanjang lagu.

Latihan

Bisakah kamu rasakan?

Sekarang coba nyanyikan lagu ini.
Bisakah kamu merasakan turun-naik nadanya?
Buatlah gambarnya seperti di halaman 27.
Bisakah kamu merasakan iramanya?
Di bawah lagu ada beberapa irama.
Irama mana yang cocok?
Buat juga irama sendiri untuk mengiringinya.

Buah Apa?

|5 3 1 3 5 4 2 | 4 2 7 2 4 6 5 |
Ada buah berduri, besarnya sekepala.

|5 3 1 3 5 4 2 | 4 2 7 2 4 7 1 |
I- sinya putih bersih. Buah apa namanya?

|5 3 1 3 5 4 2 | 4 2 7 2 4 6 5 |
Ada buah berambut, besarnya sekepalku.

|5 3 1 3 5 4 2 | 4 2 7 2 4 7 1 ‖
Isinya putih bersih. Buah apa namanya?

tang
1
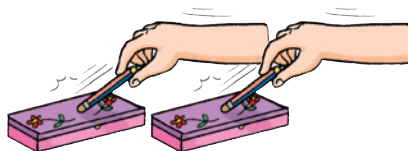
teng-teng
2
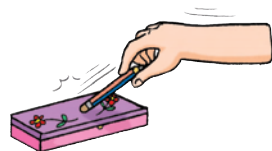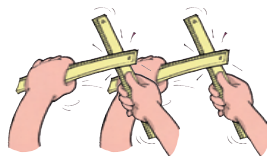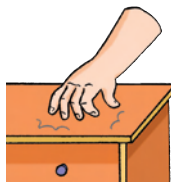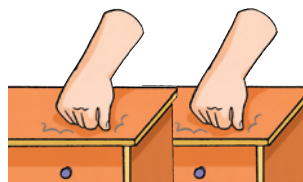
teng
3

C. Dinamik

Bunyi panjang-pendek membentuk irama.
Bunyi tinggi-rendah menjadi melodi lagu.
Bagaimana dengan bunyi keras-lembut?

Bunyi keras-lembut dapat disusun juga.
Keras-lembut bunyi membuat lagu indah.
Masih ingatkah kamu pelajaran tentang dinamik?
Kita mempelajarinya di kelas satu.
Dinamik adalah keras-lembutnya bunyi lagu.

Jika selalu keras, lagu terdengar berisik.
Jika selalu lembut, lagu tidak terdengar.
Lagu lebih enak didengar jika ada keras-lembutnya.
Dinamik membuat lagu lebih indah.

Nyanyikanlah lagu di halaman 30.
Perhatikan tanda dinamiknya.
Bisakah kamu bernyanyi sesuai tanda dinamiknya?

Nama-Nama Rasa

Pak Kasur

|05| i 6 i 7 5 7 | 6 4 6 5 .5 |
Si- apa tahu apa rasa gula Ma-

| 5 5 2 3 4 .4 | 6 5 4 3 .5 |
nis manis manis i- tu rasanya Si-

|i 6 i 7 5 7 | 6 4 6 5 .5 |
a-pa tahu apa rasa cabai Pe-

| 5 5 2 3 4 5 4 | 3 2 1 .3 |
das pedas pedas aku tak suka Co-

| 2 2 2 2 2 .4 | 3 2 3 4 5 . 5 |
balah katakan a- pa rasa garam A-

|6 .6 2 2 | 5 . . .5 |
sin a- sin a- sin I-

|i 6 i 7 5 7 | 6 4 6 5 .5 |
tu semua nama-nama rasa Ki-

|5 5 2 3 4 5 4 | 3 2 1 ‖
ta harus tahu janganlah lupa

Perhatikan tanda dinamiknya:
Tanda ▬▬ berarti dinyanyikan keras.
Tanda ∼∼ berarti dinyanyikan lembut.
Baris yang tidak bertanda dinyanyikan biasa.

Rangkuman

- Bunyi benda bermacam-macam:
  Ada yang tinggi dan rendah, panjang dan pendek, keras dan lembut.
- Bunyi benda bisa digabungkan menjadi musik.
- Irama terbentuk dari bunyi panjang pendek.
- Melodi lagu terbentuk dari bunyi tinggi rendah (nada).
- Keras lembut bunyi (dinamik) membuat lagu menjadi indah.

Evaluasi

1 Bagaimana iramanya?

Nyanyikanlah lagu di bawah ini.
Mainkan juga irama di bawahnya.
Boleh juga ganti bendanya agar suaranya beragam.
Buat juga irama baru yang sesuai.
Berlatihlah memainkan irama bersama kelompok.
Setelah lancar gabungkan dengan lagunya.
Bagilah kelompokmu menjadi dua bagian.
Bagian yang menyanyi dan memainkan irama.

Pemandangan Alam

Pak Kasur

| 3 2 1 2 5 3 4 2 | 1 3 5 . |
Memandang alam dari a- tas bu- kit

| 6 4 6 7 $\dot{1}$ 7 $\dot{1}$ 6 | 5 . . . |
sejauh pandang kulepaskan

| 4 3 4 5 6 4 2 | 3 2 3 4 5 3 1 |
Sungai tampak berliku, sawah hijau membentang

| 2 3 2 3 4 2 3 4 | 5 6 5 . |
bagai permadani di ka- ki langit

| 3 2 1 3 5 . | 6 4 6 7 1̇ . |
Gunung menjulang berpayung awan

| 5 . 3 4 3 4 2 | 1 . . . ‖
Oh indah pemandangan
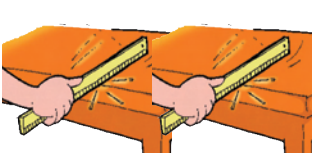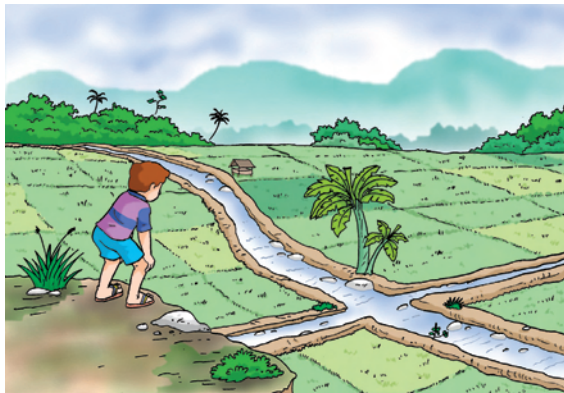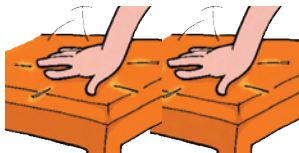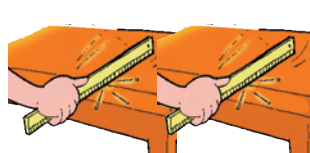
2 Mainkan lagunya

Perhatikanlah lagu di halaman 33.
Lagu itu diberi tanda untuk keras-lembut.
Cobalah menyanyikannya sesuai tanda dinamiknya.
Latih juga irama di bawahnya.
Buat juga irama lain yang sesuai untuk lagunya.

Bentuklah kelompok penyanyi dan pemain.
Berlatihlah sampai lancar.
Pertunjukkan di depan teman-teman lainnya.

Satu Nusa Satu Bangsa

L. Manik

|5 . 5 6 5 3 | i . i 2 i 6 | 5 i 2 3 i | 2 3 2 . |
Satu nu- sa satu bangsa satu bahasa kita

|5 . 5 6 5 3 | i . i 2 i 6 | 5 i 2 3 i | 2 7 i . |
Tanah a- ir pasti ja- ya untuk s'lama-lamanya

|2 . 3 2 i | 7 6 5 . | 4 . 4 3 3 | 4 3 2 . |
Indonesia pusaka Indonesia tercinta

|5 . 5 6 5 3 | i . i 2 i 6 | 5 i 2 3 i | 2 7 i . ||
Nusa bangsa dan baha- sa ki- ta bela bersama

dinyanyikan keras.
dinyanyikan lembut.
Iringi dengan irama di bawah ini.
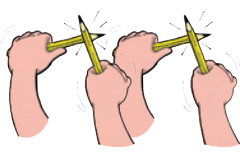
tak 1 — tek-tek 2 — tak-tek 3 — tak 4

Bab 4

Gerak Tumbuhan

Lihatlah tumbuh-tumbuhan di sekitarmu.
Apakah tumbuhan juga bergerak?
Kita akan memperhatikan gerak tumbuhan ini.
Kita juga akan menirukan gerakannya.
Gerak tumbuhan dapat menjadi tarian indah.
Ayo kita mencobanya.

A. Gerak Pohon

Pohon-pohon dapat bergerak.
Coba perhatikan pohon saat angin bertiup.
Daun-daunnya akan bergerak-gerak.
Dahan dan ranting pun bergoyang-goyang.
Bunga dan buahnya juga terayun-ayun.

Pohon cemara meliuk-liuk.

Dahan pohon kelapa melambai-lambai.

Kita dapat meniru gerak tumbuhan.
Coba gerakkan tangan dan tubuhmu.
Tapi dalam gerak tumbuhan, kaki tidak harus melangkah.
Tahukah kamu mengapa demikian?

Cobalah kamu tirukan gerakan-gerakan ini.
Lalu, lakukan berulang-ulang.
Lakukan sambil berhitung, 1 2 3 4 5 6 7 8.
Ini contoh gerakan ranting yang melambai.
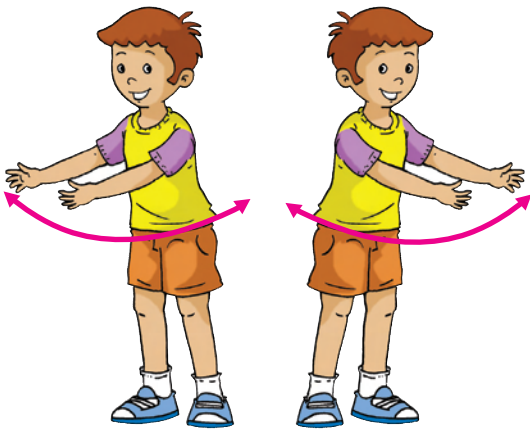
Melambai ke kiri-kanan
1 2 3 4
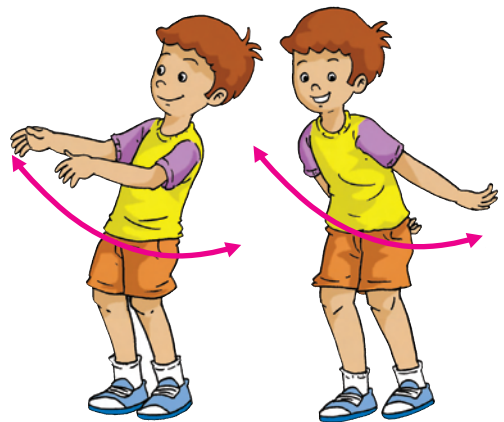
Melambai ke depan-belakang
5 6 7 8

Lalu, tirukan contoh gerakan dahan yang berayun ini.

Berputar ke kiri-kanan
1 2 3 4

Berayun ke depan-belakang
5 6 7 8

Tirukan juga contoh gerakan pohon-pohon besar ini.
Lalu, gabungkan dengan semua gerak tadi.
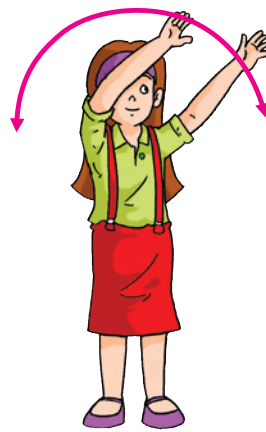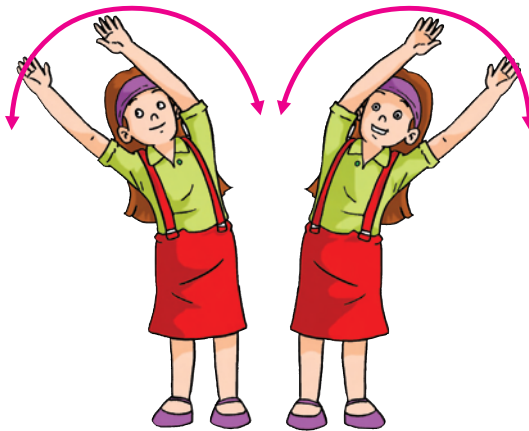
Latihan

Bagaimana geraknya?

Bentuklah kelompok bersama teman-temanmu.
Coba perhatikan gerak tumbuhan di sekitarmu.
Buatlah gerakan tiruannya.
Perhatikan pula bunyi daun dan dahan tertiup angin.
Bagaimana gerakan yang cocok mencerminkannya?
Rangkaikan gerak-gerak itu dan ulang-ulanglah.
Beri hitungan atau iringan lagu agar menjadi sebuah tari.

B. Gerak Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan.
Bunga merupakan bagian yang unik.
Sebab, bunga dapat bergerak dengan cepat.
Saat sore bunga masih berupa kuntum.
Saat pagi, bunga sudah mekar penuh.
Gerakan mekar ini termasuk cepat bagi tumbuhan.

Perhatikan gerak bunga mekar ini.

kuncup

setengah mekar

mekar

Kita bisa meniru gerak bunga mekar.
Contoh gerakannya memakai tangan.
Coba tirukan seperti di bawah ini.

kuncup

setengah mekar
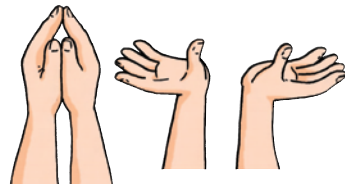
mekar
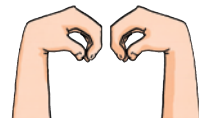
kuncup mekar

Selain mekar, bunga juga bisa layu.
Jika layu, tangkai bunga akan merunduk.
Bunganya juga tidak terlalu mekar.
Ayo tirukan juga contoh gerakannya.
Lalu, buat juga gerakanmu sendiri.

Latihan

Gerak kuncup mekar

Buatlah kelompok dengan beberapa teman.
Setidaknya ada lima anak dalam kelompok.
Masing-masing anak memegang dua buku.
Lalu, berdirilah membentuk lingkaran.
Kalian berdiri saling memunggungi.
Berdiri lebih rapat akan lebih baik.

Lalu, tirukanlah gerakan seperti di gambar.
Kalian boleh bergerak sambil berputar.
Bisa juga dilakukan sambil duduk.
Variasikan pula gerakan tangan maupun kakimu.

Angkat buku jadi bunga kuncup. Turunkan buku jadi bunga mekar.
Hitung: 1 2 3 4 5 6 7 8

C. Gerak Tanaman Tumbuh

Tanaman mengalami pertumbuhan.
Mulanya, hanya berupa benih kecil.
Tanaman makin lama makin besar.
Dahannya pun bertambah besar dan kekar.
Tanaman berdaun makin banyak dan berbuah.
Tirukanlah contoh gerak tanaman tumbuh ini.
Mulai dari benih sampai menjadi pohon besar.
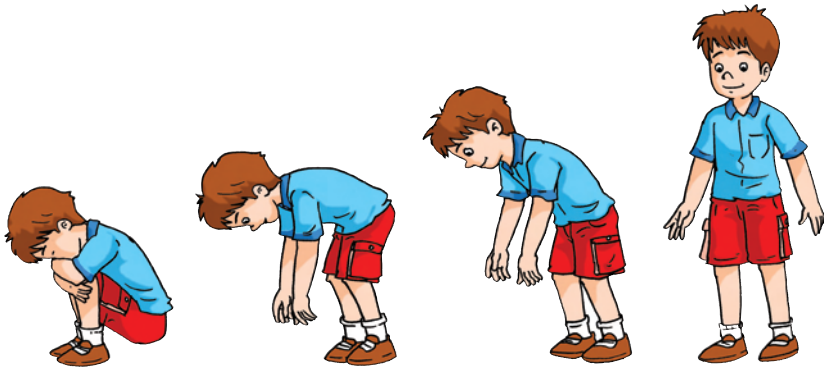
Meringkuk, mulai bangun, terus berdiri, sampai berdiri tegak.
Hitung: 1 2 3 4

Tangan mulai membuka, diangkat makin tinggi, sampai melebar.
Hitung: 5 6 7 8

Rangkuman

- Tumbuhan juga dapat bergerak.
- Tumbuhan bergerak saat ditiup angin.
- Tumbuhan bergerak saat tumbuh makin besar.
- Kita dapat meniru gerak tumbuhan.
- Tiruan gerak tumbuhan dapat dijadikan tari.

Evaluasi

Gerak-gerak tumbuhan dapat dijadikan tarian indah.
Perhatikan gerakannya dan sesuaikan dengan lagu.
Berlatihlah sampai lancar bersama kelompokmu.
Lalu, tampilkanlah di depan kelas.

1 Tari Cemara

Cemara bergerak meliuk-liuk.
Tari ini menggambarkan pohon cemara dan gerakannya.
Ikuti gerakannya seturut syair.

Cemara

A.T. Mahmud

1 2 | 3 3 3 | 5 . 4 3 | 2 . . | 2 . 2 3 | 4 4 4 | 6 . 5 4 | 3 . . |
Ce- mara pohon ramping Da-unnya halus langsing

| 3 . 3 4 | 5 3 2 | 1 . 1 | 1 4 5 | 6 . . | 5 5 5 | 2 2 3 2 | 1 . . |
Bergerak-gerak kian ke mari seperti tangan penari

| 1 . 1 2 | 3 3 3 | 5 . 4 3 | 2 . . | 2 . 2 3 | 4 4 4 | 6 . 5 4 | 3 . . |
Ke- tika angin la- lu menyentuh daun cemara

| 3 . 3 4 | 5 3 2 | 1 . 1 | 1 4 5 | 6 . . | 5 5 5 | 2 2 3 2 | 1 . . | 1 . ||
Terdengar desir di telingaku sebuah lagu mer- du
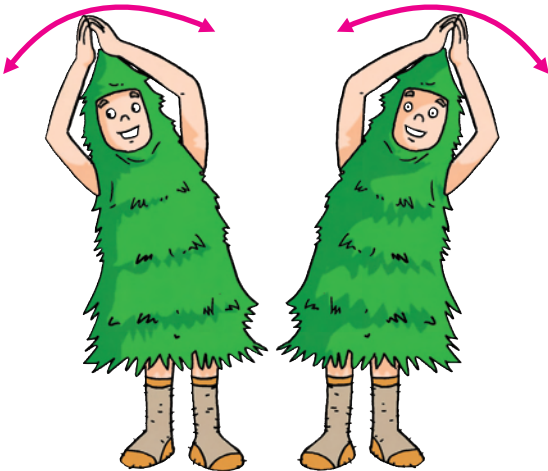
Cemara pohon ramping
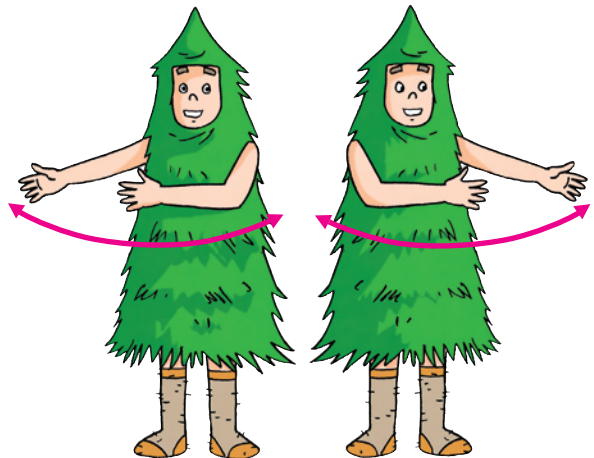
Daunnya halus langsing
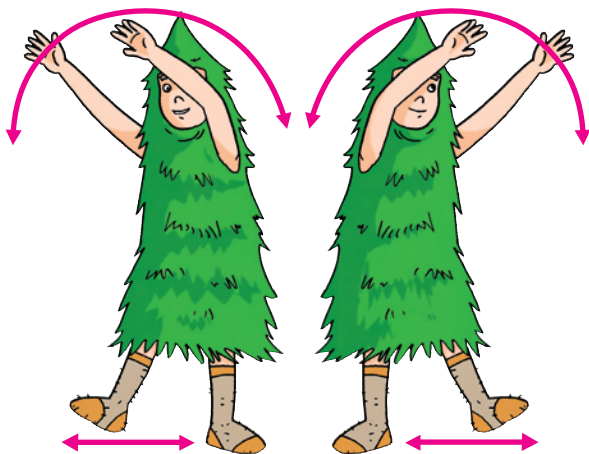
Bergerak-gerak kian ke mari

Seperti tangan penari
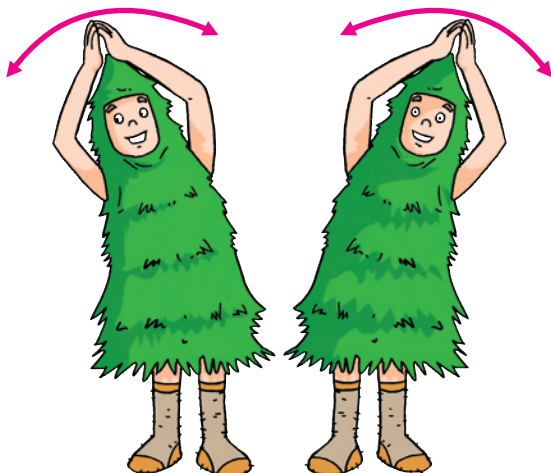
Ketika angin lalu
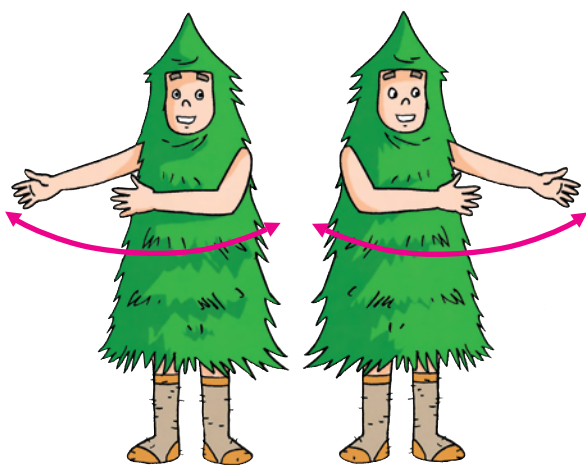
Menyentuh daun cemara
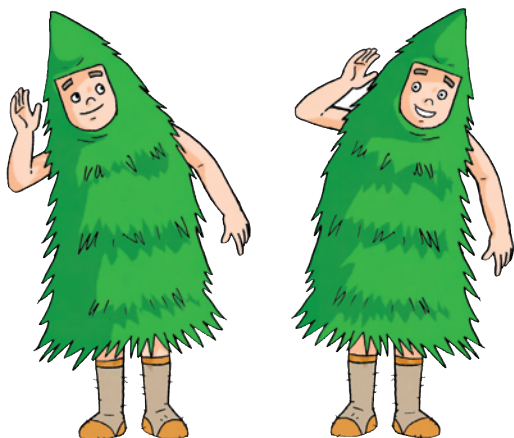
Terdengar desir di telingaku
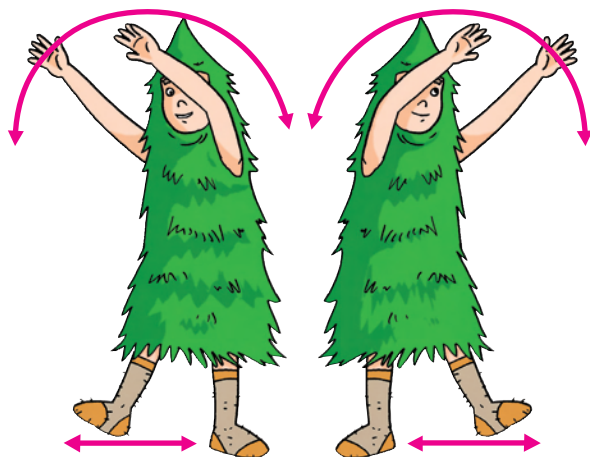
Sebuah lagu merdu

2 Tari Mawar

Gerak bunga di taman sangat menarik
Tari ini menggambarkan gerak bunga.

Mawar Merah

5 | 1 5 1 | 2 3 4 | 3 . 2 | 1 . 1 |
Li-hat kembangku sekuntum mawar Me-

| 2 . 32 | 1 7 6 | 6 . 76 | 5 . 5 |
kar kelopaknya ba-gai permata Me-

| 1 5 1 | 2 3 4 | 5 . 3 | 6 . 54 |
rah merona warnanya me- kar menghi-

| 3 4 . 2 | 2 3 2 | 1 . . | 1 . 5 |
asi ta- manku indah Kum-

| 4 43 45 | 2 . 4 | 3 32 35 | 1 . 3 |
bang dan kupu-kupu ramai datang ke sana Ri-

| 2 21 24 | 7 . 2 | 1 . 2 | 3 . 5 |
ang menyambut bunga mawar merah Kum-

| 4 43 45 | 2 . 4 | 3 32 35 | 1 . 3 |
bang dan kupu-kupu ramai datang ke sana Ri-

| 2 21 24 | 7 . 2 | 1 . . | 1 . ||
ang menyambut mawar merah
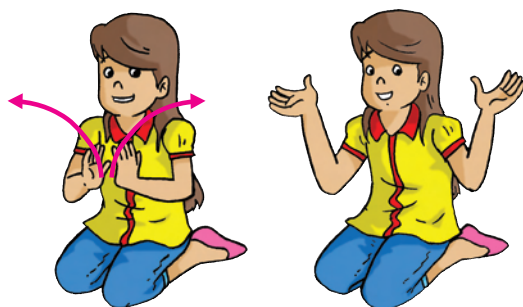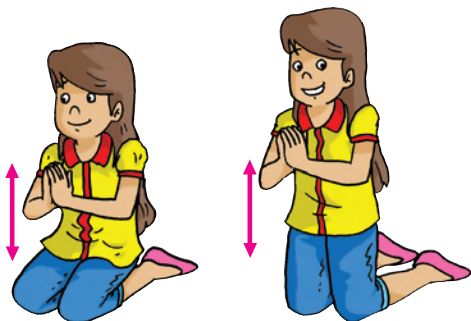
Llihat kembangku sekuntum mawar

mekar kelopaknya bagai permata.

Merah merona warnanya mekar

menghiasi tamanku indah.

Kumbang dan kupu-kupu
ramai datang ke sana,

riang menyambut bunga
mawar merah.

Kumbang dan kupu-kupu
ramai datang ke sana,

riang menyambut mawar merah.

Pilih juga lagu lain kesukaanmu.
Rangkaikan gerak tumbuhan yang kamu temukan.
Iringi dengan lagu tadi menjadi sebuah tari.

Bab

Cat Warna Bahan Alam

Tentu kamu mengenal cat.
Kita sering memakai cat untuk melukis.
Ada cat air, cat poster, dan cat minyak.
Kita juga mengenal cat lainnya.
Contohnya, cat tembok dan cat kayu.

Cat membuat karya tambah menarik.
Sebab, cat memberi warna-warni indah.
Cat dapat kita buat sendiri.
Caranya juga tidak sulit.
Kita akan membuatnya dari bahan alam.

Bahan alam berasal dari alam sekitar.
Karenanya, jagalah alam agar dapat terus berguna.
Ada beberapa benda alam untuk dibuat cat.
Biasanya yang dipakai adalah tumbuh-tumbuhan.
Misalnya, seperti di bawah ini.

Daun suji.
Menghasilkan warna hijau.

Stroberi.
Menghasilkan warna merah.

Rimpang kunyit.
Menghasilkan warna kuning.

Arang.
Menghasilkan warna hitam.

Zaman dahulu cat dibuat dari bahan alam.
Nenek moyang kita sering memakainya.
Bahan alam dipakai mewarnai banyak benda.
Misalnya, makanan, patung, dan kain.

Ada beberapa warna yang banyak dipakai.
Yaitu, merah, kuning, dan hitam.
Coba perhatikan karya di bawah ini.
Warna apa saja yang kamu lihat?

Ukiran ini berasal dari Toraja, Sulawesi Selatan.

Ini ukiran dari suku Dayak, Kalimantan.

Kita akan membuat cat bahan alam.
Kebanyakan bahan alam harus dihaluskan dahulu.
Perhatikan, penambahan airnya hanya sedikit.
Sebab, warna bahan alam tidak kuat.
Jika airnya banyak, warnanya tidak keluar.
Cat ini nanti kita pakai menggambar.

Latihan

Kamu perlu

Daun suji, kunyit, arang, daun pacar cina, cobek, parut, saringan, sedikit air, piring/mangkuk kecil.

Kamu boleh memakai bahan alam yang lain.
Stroberi untuk warna merah.
Jeruk untuk warna kuning.
Wortel untuk warna jingga.
Coba juga bahan-bahan lain.
Jangan lupa bersihkan semua alat setelah dipakai.

1 Merah stroberi

1

Haluskan stroberi di cobek.
Atau, bisa juga diblender.

2

Tambahkan sedikit air.
Saring dan tuang ke piring kecil.

2 Hijau daun suji

1
Haluskan daun suji di cobek. Boleh juga kamu potong-potong sebelumnya.

2
Tambahkan sedikit air. Saring dan tuang ke piring kecil.

3 Kuning kunyit

1
Haluskan kunyit di cobek. Kamu juga bisa memarutnya.

2
Tambahkan sedikit air. Saring dan tuang ke piring kecil.

4 Hitam arang

1
Haluskan arang dengan alas plastik.

2
Tambahkan sedikit air. Saring dan tuang ke piring kecil.

Rangkuman

- Cat bisa dibuat dari bahan alam.
- Bahan alam yang bisa dipakai:
  daun suji, stroberi, kunyit, arang, daun pacar cina.
- Cat bahan alam dipakai sejak dahulu.
  Cat ini dipakai untuk: makanan, patung, dan kain.
- Bahan alam halus hanya perlu ditambah sedikit air.
- Cat bahan alam bisa untuk menggambar.

Evaluasi

Cat tadi kita pakai menggambar.
Sifatnya encer seperti cat air.
Tambahkan tepung jika ingin tambah kental.
Cat warna bahan alam aman untuk tubuh.
Namun, tetap cucilah tangan setelah memakainya.

1 Laut basah

Kamu perlu

Kertas gambar, cat, kuas, lap/spons basah.

1
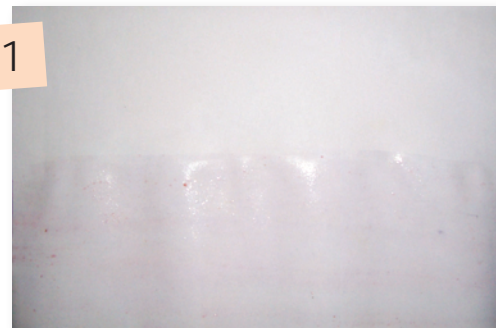
Basahi setengah bagian bawah kertasmu.
Gunakan lap atau spons.

2
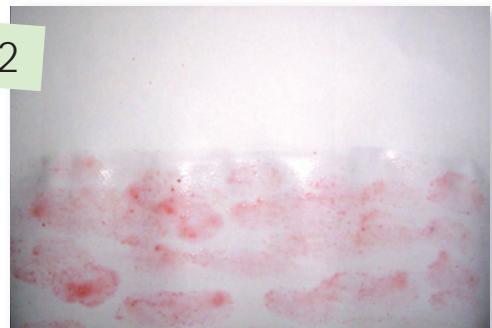
Buat garis-garis untuk ombak lautnya.
Warnanya akan merembes.
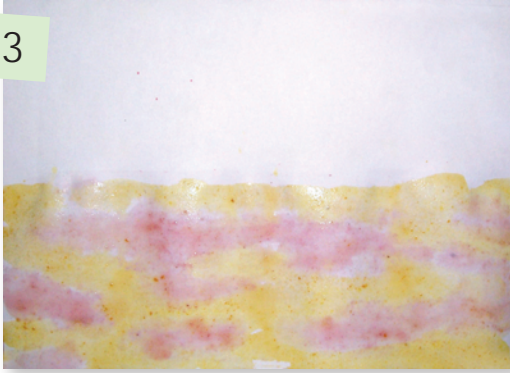
Beri warna senada untuk laut-
nya juga.
Warnanya akan bercampur.
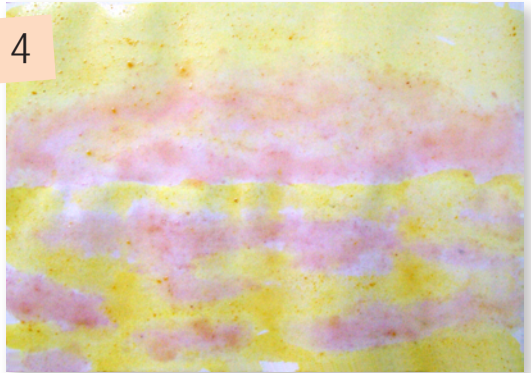
Basahi lagi bagian atas kertas.
Sapukan warna untuk langit.
Tunggu sampai kering benar.

Gambarkan batang kelapa.
Juga gambar dahannya.

Tambahkan gambar daun-
daun kelapa.

2 Tisu warna

Kamu perlu

Kertas gambar, cat, kuas, tisu dilipat empat.

Tisu dapat diwarnai agar menarik.
Lipat dan warnai tisu sesukamu.
Variasikan letak warnanya.
Variasikan pula lipatannnya.
Berbeda letak, berbeda pula hasilnya.

Basahi bagian tengah tisu. Pakailah salah satu warna alami buatanmu.

Lalau, warnai sisi kiri tisu. Gunakan warna yang lain.

Warnai juga sisi kanannya. Pakai warna yang lain lagi.

Biarkan tisu sampai kering. Setelah kering, bukalah.

Bab

Seni 3 Dimensi

Kamu telah belajar seni dua dimensi.
Karya seni ada juga yang tiga dimensi.
Disebut tiga dimensi karena memiliki tiga unsur.
Unsur itu panjang, lebar, dan tinggi.
Karya tiga dimensi memiliki isi atau ruang.
Karenanya, dapat dilihat dari berbagai sisi.

Karya tiga dimensi dapat ditemui sehari-hari.
Ada yang menjadi hiasan ruangan.
Ada pula yang memiliki fungsi tertentu.
Contohnya, patung, lampu, dan mebel.

A. Unsur Rupa Karya Seni

Karya seni tiga dimensi banyak yang indah.
Ini karena mereka memiliki unsur rupa.
Ada bintik, garis, dan bidang di karya itu.
Bentuk dan warnanya juga beragam.
Semua dipadukan menjadi karya indah.

Karya tiga dimensi berbeda dari karya dua dimensi.
Karya tiga dimensi memiliki bentuk/bangun.
Seperti, kubus, bola, silinder, dan kerucut.
Unsur ini tidak dimiliki karya dua dimensi.
Karya dua dimensi hanya berupa lembaran.

Tempat topi, karya 3 dimensi.
Berbentuk dasar silinder.

Gambar, karya dua dimensi.
Berupa lembaran kertas.

Unsur rupa yang pertama, yaitu bintik.
Perhatikan bintik dalam karya-karya ini.

Mahkota

Tempat perhiasan

Pot tanaman

Dalam karya seni juga ada garis.
Lihatlah pada karya-karya tiga dimensi ini.

Kursi santai

Keranjang anyaman

Selop

Berbagai bidang juga menghiasi karya seni.
Bidang apa saja yang kaulihat ini?

Bantal

Kap lampu

Mangkuk

Karya tiga dimensi pasti memiliki bentuk/bangun. Misalnya, karya seni ini. Di situ terdapat kubus dan prisma.
Juga ada kerucut dan silinder.
Bisakah kamu tunjukkan di bagian mana?

Puri

Latihan

Unsur rupa karya seni

Bawalah satu benda dari rumah.
Boleh juga meminjam benda sekolah.
Amati unsur rupa benda itu.
Unsur rupa apa saja yang ada?
Jelaskan hasil pengamatanmu di depan kelas.

B. Kombinasi Warna Kontras

Karya tiga dimensi juga memiliki warna.
Warna merupakan unsur rupa yang penting.
Kamu telah belajar kombinasi warna senada.
Kini kita pelajari kombinasi warna kontras.

Kontras berarti berlawanan atau bertentangan,
Warna kontras dibuat dari warna yang berseberangan di lingkaran warna.
Bisa juga antara warna dasar dan warna dasar.
Ataupun, antara warna kedua dengan warna kedua.
Perhatikan di lingkaran warna ini.
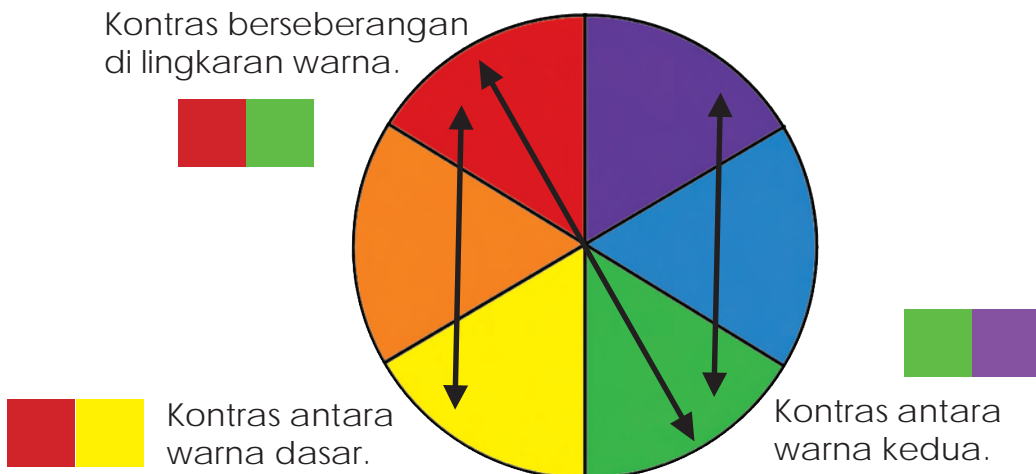
Satu warna memiliki beberapa warna kontras.
Misalnya, kita pilih warna merah.
Ada tiga warna yang kontras dengan merah.
Yaitu, hijau, kuning, dan biru.
Perhatikan letaknya dalam lingkaran warna.
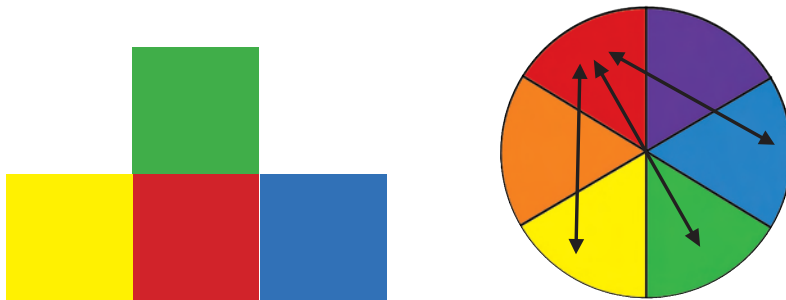
Warna yang kontras dengan merah.

Benda seni ada yang berwarna kontras.
Coba perhatikanlah mainanmu.
Pasti banyak mainanmu yang berwarna kontras.
Misalnya, seperti ini.

Cincin susun — Boneka — Bongkar pasang

Latihan

1 Kombinasi kontras

Pilihlah satu warna cat air.
Buatlah kombinasi kontrasnya di kertas gambar.
Pilih juga beberapa warna lain.

2 Warna karya seni

Kamu telah mempelajari warna senada.
Bisakah kamu membedakannya dengan warna kontras?
Coba perhatikan karya-karya seni ini.

Mana yang berwarna senada?
Mana yang berwarna kontras?
Tahukah kamu mana karya tiga dimensi?
Bahaslah dalam kelompok.
Diskusikan alasan kalian.
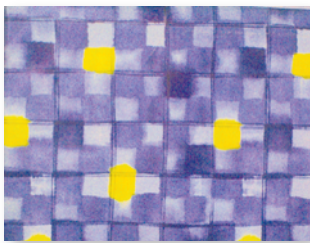
C. Tekstur

Ada satu lagi unsur rupa.
Unsur ini penting pula.
Terutama, untuk karya tiga dimensi.
Unsur rupa ini disebut tekstur.

Tekstur adalah rasa permukaan suatu benda.
Saat menyentuh benda, kulit kita merasakan sesuatu.
Itulah yang disebut tekstur.

Ada bermacam-macam tekstur.
Kadangkala, permukaan benda terasa halus.
Kadang terasa kasar ataupun bergerigi.
Bisa juga licin ataupun terasa berpasir.
Ada juga yang kenyal ataupun lembut.

Cobek,
kasar bergerigi.

Vas keramik,
halus dan licin.
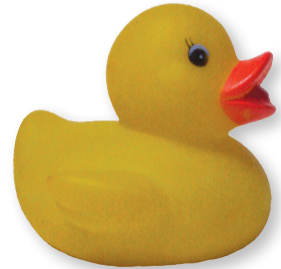
Bebek karet,
halus dan kenyal.

Roti, berlubang-lubang dan empuk.

Boneka, lembut
dan berbulu.

Mangkuk kayu,
sedikit licin.

Latihan

Bagaimana teksturnya?

Perhatikanlah karya seni tiga dimensi ini.
Bagaimana tekstur benda-benda itu?
Ceritakanlah pendapatmu kepada seorang teman.

b

c

Rangkuman

- Karya tiga dimensi memiliki panjang, lebar, dan tinggi.
- Karya tiga dimensi dapat dilihat dari berbagai sisi.
- Karya seni tiga dimensi memiliki unsur rupa: bintik, garis, bidang, bentuk, warna, dan tekstur.
- Ciri khas karya tiga dimensi: memiliki bentuk/ruang.
- Warna kontras berseberangan di lingkaran warna.
- Tekstur merupakan rasa permukaan benda.

Evaluasi

1 Amati

Amatilah benda-benda di rumah dan sekolah.
Unsur seni apa yang ada di situ?
Amatilah minimal 5 benda tiga dimensi.

Buatlah daftarnya seperti contoh ini.

No.	Nama benda	Unsur rupa	Keterangan
1	Tempat pensil kaleng	bidang	Latar gambar berbentuk kotak-kotak/ persegi
		bentuk	Kotak pensil berbentuk dasar balok
		warna	Latar gambar warna senada biru tua-biru muda. Warna latar kontras dengan gambar merah
		tekstur	Badan kaleng dicat halus

2 Mi plastisin

Kamu perlu

Plastisin, pisau mainan, lidi/tusuk *gigi* jika perlu.

1

Pilin plastisin warna kuning. Buatlah gulungan kecil dan panjang. Buatlah yang banyak.

2

Buat gulungan gemuk, lalu potong-potong. Buat juga bulatan-bulatan kecil warna hijau.

3

Buat lempengan-lempengan tipis warna hijau.
Buat juga beberapa bundaran merah.

4

Ambil plastisin warna lain lagi.
Bentuklah menjadi mangkuk besar.

5

Letakkan mi ke dalam mangkuk.
Mi harus cukup banyak.
Sehingga, mangkuknya penuh.

6

Masukkan wortel dan kacang polong.
Taruh juga selada dan tomat.

3 Kartu Ucapan Berlubang

Kamu perlu

Kertas/karton warna, pensil, jarum, lem, spidol.

1
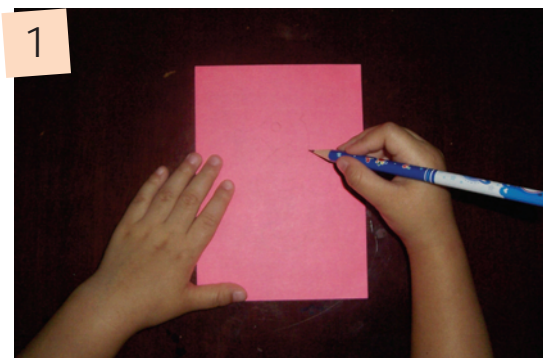
Gambarkan desainnya di sepotong kertas warna. Buat yang sederhana. Gambarkan tipis-tipis saja.

2

Tusuk-tusuk garis gambarnya. Jangan terlalu rapat agar tidak putus. Jangan renggang supaya bentuknya terlihat.

3
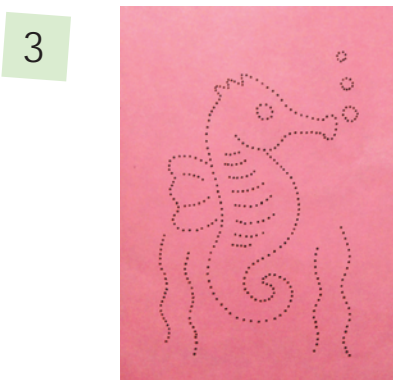
Selesaikan hingga lubang-lubang membentuk garis gambar.
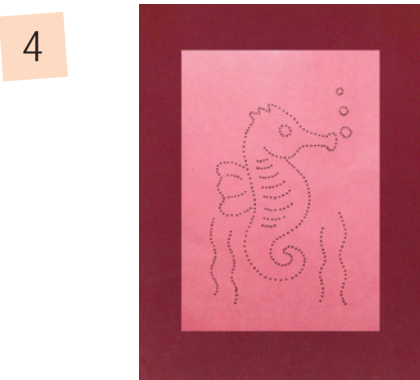
Lipat dua kertas warna lain. Tempelkan kertas berlubang di satu sisinya.

5

Tulisi bagian dalam kartu sesuai ucapannya. Kartu ucapanmu siap diberikan.

4 Domba Kapas

Kamu perlu

Karton bekas gulungan tisu, kapas bulat, gunting, lem putih, kertas lipat, lilin mainan.

1

Tempelkan kapas bulat kecil ke sekeliling karton.
Isi juga kedua ujung karton.

2

Beri mata dan telinga di kapas bulat besar.
Tempelkan di ujung karton.

3

Tempelkan dua pasang korek menjadi satu.
Buat empat buah untuk kaki.
Pegang sebentar sampai agak kering, lalu biarkan kering.

4

Tempelkan empat kaki tadi.
Beri lem banyak-banyak agar menempel kuat.
Tunggu sampai kering benar, lalu tancapkan di lilin mainan.

Bab

7 Gambar Cap

Pernahkah kamu melihat stempel?
Stempel adalah cap untuk berbagai dokumen.
Kita bisa melihatnya di rapor dan ijazah.
Bentuk stempel bermacam-macam.
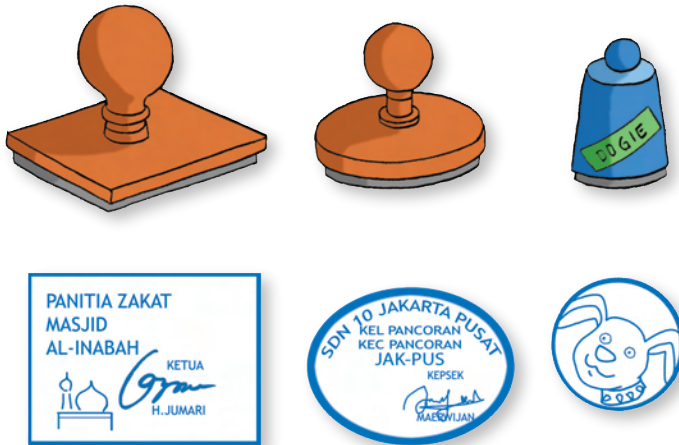
Aneka macam stempel dan hasilnya.

Stempel digunakan dengan cara dicapkan.
Hasil stempel merupakan gambar cetak.
Di semester lalu kita membuat gambar cetak.
Kini kita akan melanjutkannya.
Kita membuat cetakannya seperti stempel.

Cetakan/cap ini memiliki bentuk tertentu.
Selain itu, bisa dipakai berulang-ulang.
Cetakan bisa juga berupa lubang.
Di lubang ini kita memberi catnya.
Ada bagian yang terkena cat, ada yang tidak.

Kita akan membuat cap dari umbi-umbian.
Juga cap dari kertas tebal.
Umbi dan kertas ini dipotong dahulu.
Ayo kita coba membuatnya.

A. Cap Umbi

Kamu perlu

Kertas gambar, umbi, pisau, pensil, cat air, kuas.

1

Siapkan umbi yang diperlukan.
Kentang, ubi, atau wortel.
Belah umbi menjadi dua.

2

Gambarkan bentuk di umbi.
Pensilmu jangan terlalu ditekan.

3

Potong sesuai bentuknya.
Hati-hati, jika perlu mintalah bantuan orang dewasa.

4

Lumuri bentuk dengan cat.
Capkan ke kertas sesuai pola yang diinginkan.

Ingatlah, cat jangan terlalu encer.
Sehingga, hasil cap terlihat bagus.
Permukaan umbi juga harus rata.
Ini agar hasil cap tidak berlubang-lubang.
Potong bentuk sesuai garis gambarnya.
Lalu, iris sisi bawahnya sampai lepas.

B. Cap Kertas

Kamu perlu

Kertas gambar, karton, gunting, pensil, cat air, kuas.

1
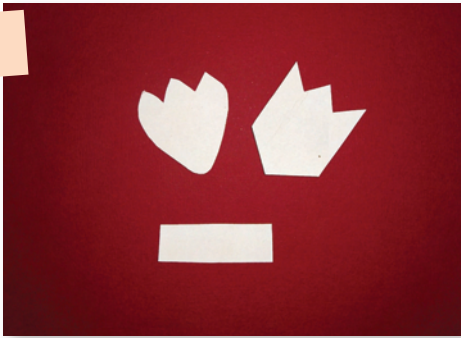
Potong kertas sesuai keinginanmu.
Bentuk panjang dipakai sisinya.

2
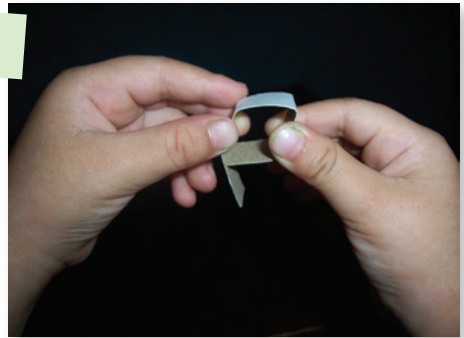
Potong karton berbentuk pita.
Tekuk dan rekatkan menjadi pegangan.

3
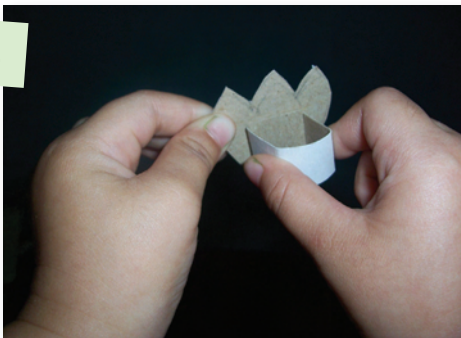
Tempelkan pegangan ke belakang karton cap.
Tunggu sampai kering.

4

Beri cat dan capkan.
Bentuk daun diputar memakai sisi kertas.

Ingatlah, karton harus cukup tebal dan kaku.
Catnya juga jangan terlalu encer.
Cat encer membuat karton lembek.
Coba dulu mencapkan rancanganmu di kertas lain.
Sehingga, kamu tahu tebalnya cat yang diperlukan.

C. Cap Spons

Kamu perlu

Kertas gambar, karton, cat air, spons, gunting.

1
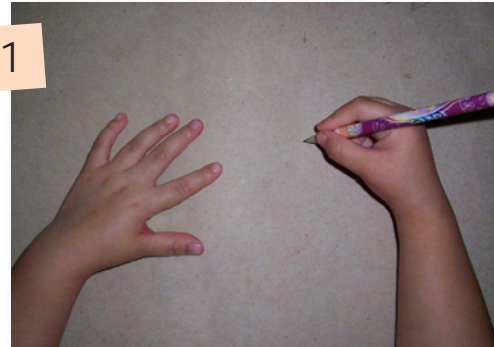
Gambar rancangan bentuk di karton tebal.

2

Lubangi gambar dengan gunting atau pisau.

3
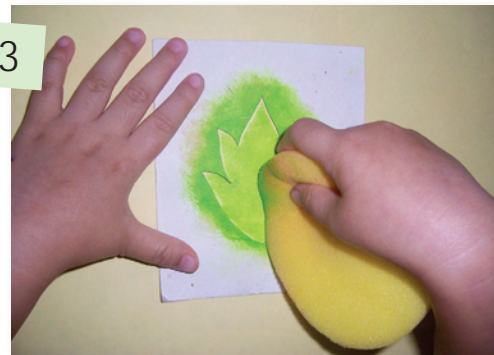
Lumuri sedikit permukaan spons dengan cat kental. Tutulkan ke lubang karton.

4

Lanjutkan sampai penuh. Susunlah yang baik dan berwarna-warni.

Cat pada spons harus cukup kental.
Cat kental memberi tekstur pada hasilnya.
Pegangi karton jangan sampai bergerak.
Ini supaya hasilnya sesuai bentuk.
Boleh juga karton ditindih benda-benda kecil.

Latihan

Kepik kentang

Kamu perlu

Kertas gambar, cat air, kuas, kentang, pisau, piring.

1

Potong kentang menjadi dua.
Salah satu dipotong ujungnya.

2

Taruh cat ke piring kecil.
Lumuri kentang dan capkan.

3

Lumuri juga kentang kecil.
Capkan di ujung hasil cap tadi.

4

Buat bintik dengan jarimu.
Gambar juga garisnya.

5

Buat beberapa ekor kepik.
Kamu bisa memakai warna lainnya.
Boleh juga ditambahkan antena untuk sejumlah kepik.

Rangkuman

- Cetakan yang dicapkan akan menjadi gambar cap.
- Hasil stempel merupakan gambar cap.
- Cap dibuat dari aneka bahan: umbi-umbian, kertas, daun.
- Jika cetakan berupa lubang, cat dikenakan di bagian lubang.
- Cap bisa dipakai berkali-kali. Hasil capnya berbentuk sama.

Evaluasi

1 Pembatas buku manusia salju

Gambar cap dapat dibuat benda berguna.
Kita akan membuat pembatas buku.
Gabungkan gambar cap dengan spidol.
Dapat juga kamu gabungkan dengan teknik lain.

Kamu perlu

Kertas gelap, cat air, piring, wortel, karton, gunting, pelubang kertas, pita/wol.

1
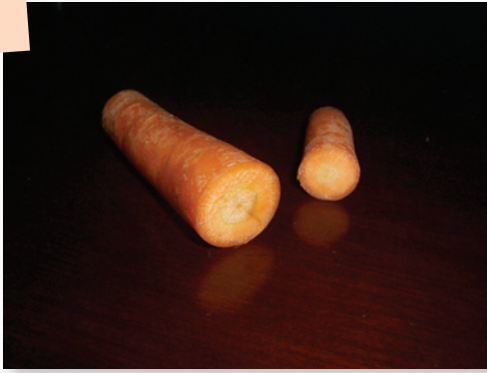
Potong wortel menjadi dua.
Simpan potongan kecil dan besar.

2
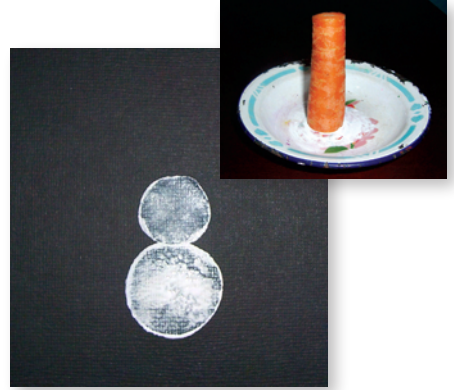
Lumuri wortel dengan cat.
Capkan ke kertas gelap.
Wortel kecil di atas yang besar.

Buat cap kertas bentuk kotak.
Lumuri dengan cat dan capkan.
Beri garis untuk bawah topi.

Gambar mata dan hidungnya.
Beri juga kancing-kancingnya.

5

Potong kertas agar lebih kecil.
Buat lubang di bagian atasnya.

6

Pasang pita atau benang wol.
Pembatas buku siap dipakai.

2 Gedung percik

Kamu perlu

Kertas gambar, cat air, palet, gunting, sisir, sikat gigi bekas, kertas koran jika perlu.

1

Gunting kertas bentuk awan.
Gunting bentuk deretan gedung atau bangunan.
Simpan potongannya.
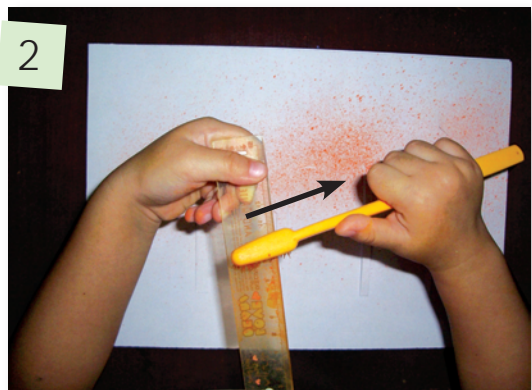
2

Taruh potongan atas gedung.
Taruh potongan kotak-kotak untuk jendela.
Gosokkan sikat gigi bercat pada sisir.
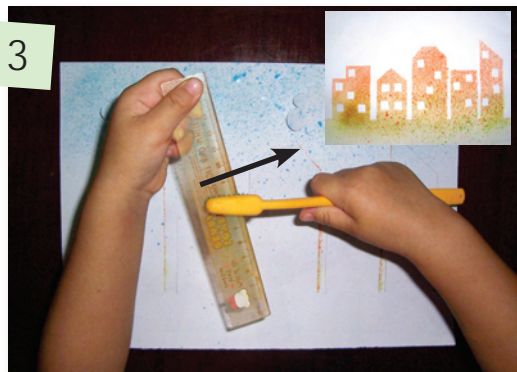
3

Tunggu sampai kering benar.
Tutup hasilnya dengan potongan bawah gedung.
Taruh potongan awan.
Gosokkan sikat gigi lagi.

4

Angkat potongan awan dan bawah gedung.
Bentuk-bentuk yang tertutup membentuk gambar indah.

Bab 8

Alat Musik

Musik menjadi bagian hidup sehari-hari.
Kita mendengarnya di radio dan televisi.
Atau, kita bernyanyi dan bermain musik.

Pernahkah kamu melihat orang bermain gitar?
Atau mungkin, orang bermain piano?
Gitar dan piano merupakan alat musik.
Ada banyak sekali alat musik di dunia.
Kita akan mempelajarinya.

Bermain musik
memakai gitar elektrik.

A. Ragam Alat Musik

Bunyi-bunyian dihasilkan oleh berbagai benda.
Kita mempelajari ini di semester 1.
Namun, ada benda yang khusus menghasilkan suara.
Suara yang dihasilkannya pun indah.
Benda seperti itu disebut alat musik.

Alat musik ada bermacam-macam.
Ada yang besar, ada yang kecil.
Ada yang dimainkan dengan dipukul.
Ada yang ditiup ataupun dipetik.
Ada pula yang dimainkan dengan menekan tuts.

Alat musik yang dipukul disebut perkusi.
Ada perkusi yang dipukul tangan.
Ada perkusi yang dipukul dengan alat.

Marakas
Dipukul ke tangan atau digoyangkan.

Triangel
Dipukul dengan tongkatnya.

Drum
Dipukul dengan stik.

Simbal
Dipukul dengan stik atau diadu.

Tamborin
Dipukul atau digoyangkan.
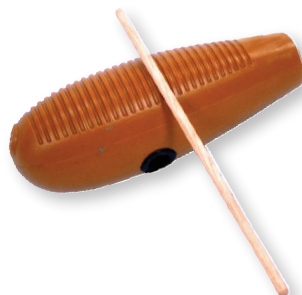
Guiro
Digesek-gesek atau dikerik.

Sebagian besar perkusi tidak memiliki nada.
Suaranya pun biasanya pendek-pendek.
Perkusi ini berfungsi membuat irama/ritme.
Sehingga, perkusi menjadi alat musik ritmis.

Ada pula yang disebut alat musik melodis.
Alat musik melodis memiliki nada-nada.
Sehingga, dapat memainkan melodi lagu.
Ada banyak alat musik melodis.
Cara memainkannya pun bermacam-macam.

Ada alat musik yang dimainkan dengan menekan tuts.
Tuts ini berupa bilah hitam dan putih.
Tiap tuts mewakili satu nada.
Suara alat ini berasal dari senar yang dipukul.
Ada pula yang suaranya berasal dari tenaga listrik.
Contoh alatnya seperti di bawah ini.

Piano

Keyboard

Ada alat yang dimainkan dengan cara digesek.
Alat musik ini memiliki senar/dawai.
Tiap senar menghasilkan nada tertentu.
Jika ditekan, senar menghasilkan nada lain.
Alat berdawai juga ada yang dipetik.
Contoh alat berdawai seperti ini.

Biola, digesek

Gitar, dipetik

Harpa, dipetik

Kecapi, dipetik

Ada pula alat musik tiup.
Alat ini biasanya memiliki rongga.
Alat musik tiup memiliki lubang-lubang.
Penutupan lubang menghasilkan nada yang berbeda.
Di bawah ini adalah contoh-contohnya.

Saxofon Klarinet Rekorder Terompet

Alat musik melodis sungguh menyenangkan.
Nada-nadanya menghasilkan musik indah.
Alat musik melodis dapat dimainkan sendiri.
Tetapi, sering juga dimainkan bersama alat lain.
Saat digabungkan, suaranya jadi bermacam-macam.
Suara yang terdengar bertambah indah.

Latihan

Apa namanya?

Perhatikan gambar alat-alat musik ini.
Tahukah kamu, apa nama alat-alat itu?
Bagaimana cara memainkannya?
Seperti apa suaranya?
Diskusikanlah bersama teman sebangku.
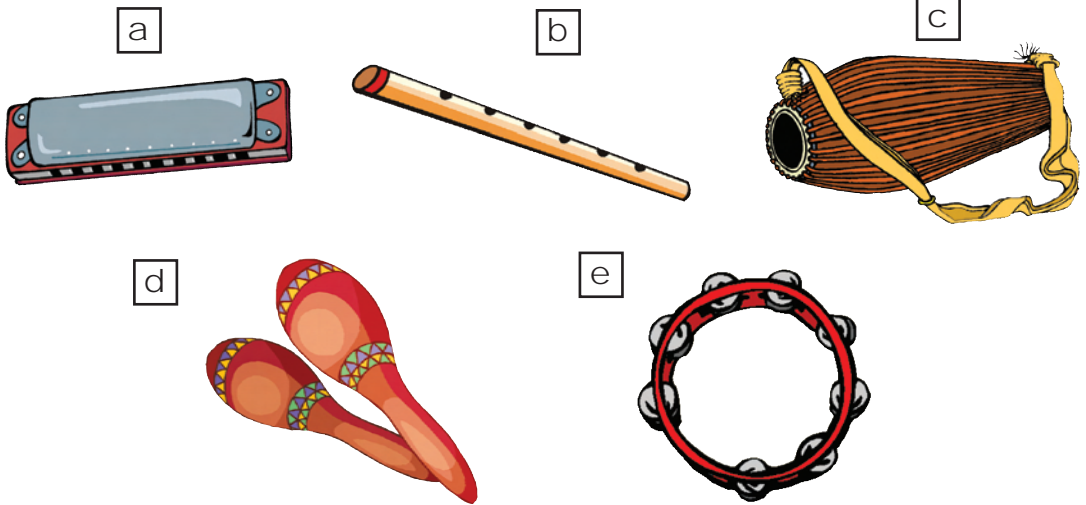
B. Suara Alat Musik

Alat musik terbuat dari bermacam bahan.
Ada yang dari kayu.
Contohnya, gitar, drum, dan kecapi.
Ada yang dari logam.
Misalnya, terompet, simbal, dan triangel.
Ini membuat suara yang dihasilkan berbeda-beda.

Suaranya ada yang melengking tinggi.
Ada yang bergaung rendah.
Ada yang naik-turun dengan indah.

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini.
Suara alat-alat ini bisa tinggi sekali.
Suaranya ada yang berdenting dan melengking.
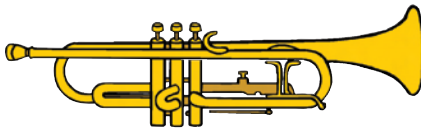
Di bawah ini alat-alat yang suaranya rendah.
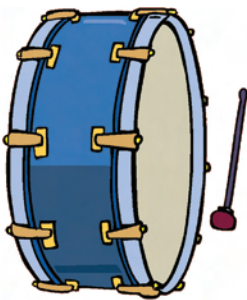
Alat-alat ini punya suara tinggi dan rendah.
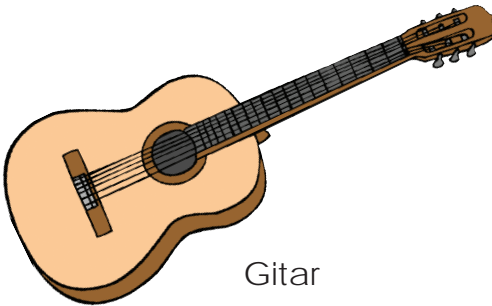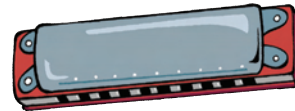
Suara alat musik ada yang panjang dan pendek.
Perkusi biasanya berbunyi pendek.
Demikian pula alat musik petik.
Alat tiup dan *gesek* berbunyi panjang.
Alat musik elektronik bisa meniru aneka bunyi.

Keyboard merupakan alat musik elektronik.
Suaranya bisa panjang dan pendek.
Keras-lembutnya diatur lewat tombol volume.

Keras-lembut suara alat musik bisa diatur.
Kita bisa membuatnya bersuara keras
Kita bisa membuatnya bersuara lembut.
Semua tergantung cara kita memainkannya.
Misalnya, terompet ditiup kencang.
Atau, drum dipukul perlahan.

Latihan

Kelompok alat musik

Kelompokkan alat-alat musik di bawah ini.
Bagilah menurut beberapa hal.
Bisa menurut suaranya atau bahan pembuatnya.
Atau, menurut cara memainkannya.
Boleh juga berdasarkan hal yang lain.
Tiap alat bisa masuk ke beberapa kelompok.
Kerjakanlah bersama kelompokmu.

Rangkuman

- Alat musik: benda khusus yang menghasilkan suara indah.
- Cara memainkan alat musik:
  dipukul, ditekan, digesek, dipetik, ditiup.
- Bahan pembuat alat musik beragam. Bahan ini menentukan jenis suaranya.
- Suara alat musik beragam:
  ada yang panjang, pendek, tinggi, rendah, keras, lembut.

Evaluasi

1 Membuat kliping

Kumpulkan berbagai gambar alat musik.
Bisa dari: buku, majalah, koran, atau internet.
Gambar-gambar itu bisa digunting atau difotokopi.
Kamu boleh juga menggambarnya sendiri.

Tempelkan gambar itu di kertas lain.
Kamu boleh memakai bahan daur ulang.
Beri keterangan nama alat musik itu.
Cantumkan jenisnya, alat musik ritmis atau melodis?
Cantumkan juga cara memainkannya.
Tambahkan pula bahan pembuatnya.
Beri keterangan, alat mana yang paling kausuka?
Apa alasannya?

Kumpulkan gambar dalam satu bendel.
Beri sampul dan boleh dihias.
Hiasan bahan daur ulang lebih baik.

Kita akan membuat dua alat musik.
Kita membuatnya dari bahan bekas.
Alat ini dapat dipakai di pelajaran berikutnya.
Jadi, buatlah yang bagus.

2 Marakas

Kamu perlu

Botol plastik bekas, kertas warna, lem, gunting, beras atau biji-bijian, klip kertas, kancing bekas.
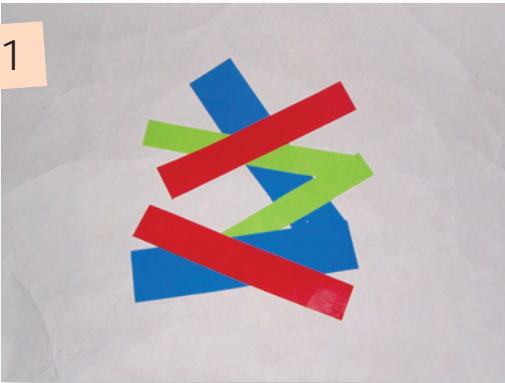
Gunting kertas warna-warni.
Guntinglah berbentuk pita.

2

Tempelkan kertas ke botol.
Berikan juga hiasan lainnya.

Masukkan beras ke dalam botol.
Tutup rapat, dan kocoklah.
Masukkan klip kertas atau kancing bekas.
Suaranya akan berbeda.

3 Gendang

Kamu perlu

Mangkuk plastik atau kaleng bekas, karet gelang, lembaran plastik, 2 pensil atau sepasang sumpit, kertas warna atau cat, gunting, lem.

1

Hias kaleng atau mangkuk.
Gunakan kertas atau cat.

2

Bentangkan plastik di mulut mangkuk atau kaleng.

3

Ikat plastik dengan karet kuat-kuat.
Tarik plastik ke segala arah.
Tarik sampai kencang benar.

4

Guntinglah tepi plastik agar rapi.
Pukul dengan pensil atau sumpit.

Bab 9 Bermain Musik

Kita telah mengenal aneka alat musik.
Dengannya kita bisa membuat musik yang indah.
Kita akan memakai alat musik ritmis.
Kita memakai aneka perkusi.
Jika tidak ada, kamu bisa membuatnya.
Atau, gunakan penda-benda di sekitarmu.

A. Irama Musik

Kini kita pelajari irama lebih lanjut.
Kita membuat irama dengan alat musik ritmis.
Irama dapat dilakukan dengan beberapa hitungan.
Ada hitungan dua, tiga, dan empat.
Ada juga hitungan enam.

Cobalah dulu irama hitungan tiga ini.
Perhatikan bagian yang tidak berbunyi.
Perhatikan pula tanda keras-lembutnya.
Mainkanlah irama secara berulang-ulang.

bum	cek cek	cek	bum	cek	cek
1	2	3	1	2	3

Lakukan juga irama hitungan empat ini.
Perhatikan bagian yang tidak berbunyi.
Perhatikan pula tanda dinamiknya.

dung	dung	dung	dung	dung	dung	dung	dung
1	2	3	4	1	2	3	4

= dipukul semakin keras

= dipukul semakin perlahan

dung	cek	dung	cek	dung	dung	–	–
1	2	3	4	1	2	3	4

Latihan

Bermain irama

Mainkan irama di bawah ini.
Mainkan semuanya, berurutan dari awal sampai akhir.
Perhatikan ketukannya baik-baik.
Lakukanlah makin lama makin cepat.
Kamu boleh ganti alat musiknya.
Berlatihlah bersama teman-temanmu.

B. Irama dan Lagu

Selain punya nada, setiap lagu juga memiliki irama.
Irama berulang di sepanjang lagu.
Irama membuatmu bergoyang mendengar lagu.
Coba nyanyikanlah lagu ini.
Lalu, mainkan irama di bawahnya.
Iramanya dihitung tiga-tiga.

Jika Ku Besar

5 | 3 . 3 | 3 4 5 | 3 . 2 | 1 . 5 | 3 . 3 | 5 4 3 | 2 . . | 2 . 5 |
Ji- ka ku sudah besar nanti ku pergi dengan i- bu I-

| 2 . 2 | 2 1 2 | 4 . 3 | 2 . 5 | 2 . 2 | 4 3 2 | 1 . . | 1 . 1 |
bu boleh pilih sendi- ri ke mana kan ditu- ju I-

| 6 . 6 | 6 . 1 | 5 . 5 | 5 . 6 | 4 . 5 | 6 . 5 | 3 . . | 3 . 1 |
bu boleh pi-lih Jogja, Bandung, dan Sema- rang A-

| 6 . 6 | 6 . 1 | 5 . 5 | 5 . 6 | 4 . 3 | 2 . 3 | 1 . . | 1 . ||
ku yang beli tiketnya, tiket kapal terbang

Lagu di bawah iramanya berbeda.
Iramanya dihitung empat-empat.
Coba nyanyikan dan mainkan iramanya.

Makan Jangan Bersuara

5 5 | 1 . 1 3 1 | 2 4 0 2 1 | 7 . 7 1 2 | 3 . . 5 5 |
Sebelum kita makan, Dik cuci tanganmu dulu Jaga-

| 1 . 1 3 1 | 2 4 0 2 1 | 7 . 1 2 7 | 1 . . 1 1 |
lah kebersihan, Dik untuk kesehatanmu Banyak-

| 6 6 5 4 5 6 | 5 5 3 1 3 3 | 2 5 3 2 | 5 . . 1 1 |
banyak makan jangan ada sisa Makan jangan bersuara Banyak-

| 6 6 5 4 5 6 | 5 5 3 1 3 3 | 2 4 7 2 | 1 . . ‖
banyak makan jangan ada sisa Ayo makan bersama

Rangkuman

- Irama dihasilkan oleh alat musik ritmis.
- Irama dapat dilakukan dalam beberapa hitungan.
- Dalam irama ada keras lembut bunyi.
- Dalam pola irama bisa ada tanda dinamik.

Evaluasi

1 Membuat irama

Buatlah irama untuk lagu ini.
Iramanya dihitung empat-empat.
Tambahkan pula tanda dinamiknya.

Kring Kring Sepeda

Pak Kasur

| 3 3 3 1 | 5̣ 1 3 . |
Kring kring kring a- da s'peda

| 3 3 3 5 | 4 3 2 . |
s'peda- ku ro- da tiga

| 2 2 2 7̣ | 5̣ 7̣ 2 . |
Kudapat da- ri Ayah

| 2 2 2 4 | 3 2 1 . ‖
kar'na ra- jin bekerja

II. Tok tok tok ada s'patu
s'patuku kulit lembu
Kudapat dari Ibu
karena rajin membantu

2 Nada dan irama

Nyanyikanlah lagu ini sesuai syairnya.
Lalu, katalah "la la la" sebagai pengganti syairnya.
Selanjutnya, gantilah "la la la" dengan bunyi perkusi.
Kemudian, bentuklah dua kelompok.
Satu kelompok menyanyi sesuai syair.
Kelompok lainnya membunyikan perkusi seperti tadi.
Jika sudah, bentuklah satu kelompok lagi.
Kelompok ini memainkan irama yang ada.
Bisakah kamu merasakan beda nada dan iramanya?

Ibu Pertiwi

Charles Converse

|5 .5 6 5 3 1 | 1 . 6 . | 5 .1 3 1 5 3 | 2 . . 0 |
Oh lihat Ibu Per-ti- wi sedang bersusah hati

|5 .5 6 5 3 1 | 1 . 6 . | 5 . 1 3 2 1 7 | 1 . . 0 |
A- ir matanya berlinang, mas intannya terkenang

|2 . 2 2 3 4 2 | 3 . 4 5 . | 6 .6 5 3 4 3 | 2 . . 0 |
Hutan, gunung, sawah, la- utan, simpanan kekaya- an

|5 .5 6 5 3 1 | 1 . 6 . | 5 . 1 3 2 1 7 | 1 . . 0 ||
Ki- ni Ibu sedang lara merintih dan berdoa

dung	dung	ting ting	cek cek	dung	ting ting		dung
1	2	3	4	1	2	3	4

Bab

10 Gerak Alam Semesta

Lihatlah alam sekitar kita.
Ada air, angin, dan benda angkasa.
Alam sekitar kita tidak diam saja.
Alam sekitar juga bergerak.

Coba kalian perhatikan.
Ada air sungai yang mengalir.
Ada angin meniup daun-daun.
Bintang juga berkedip-kedip.
Masih banyak lagi gerak alam.
Bisakah kamu temukan yang lainnya?

Air sungai mengalir.

Angin meniup dedaunan.

Bintang di langit berkelip.

A. Gerak Air

Air merupakan benda alam.
Air juga dapat bergerak.
Air alam biasanya mengalir.
Air mengalir dari tempat tinggi ke rendah.

Kita sering mendapati air mengalir.
Air mengalir di parit dan sungai.
Air terjun juga air yang bergerak.

Air mengalir di parit.

Air terjun.

Air mengalir di sungai jeram.

Coba perhatikan gerakan air itu.
Kita akan mencoba menirukan gerakannya.
Coba tirukan gerakan temanmu ini.
Ia bergerak menirukan contoh gerakan air.

Air mengalir perlahan.
Gerakkan tangan ke samping.
Hitung: 1 2 3 4
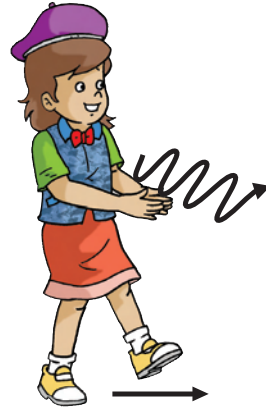
Air mengalir di jeram.
Tangan meliuk ke depan.
1 2 3 4

Air terjun turun bergemuruh.
Tangan diayun turun sambil berlari kecil.
Hitung: 1 2 3 4

Gerak air yang lain, yaitu ombak.
Ombak dapat berdebur keras atau perlahan.
Ombak juga bergulung susul-menyusul.

Ombak berdebur keras.

Ombak berdebur perlahan.

Kita juga akan meniru gerak ombak.
Gerak ombak ada bermacam-macam.
Perhatikan dan tiru gerakan ini.
Ada yang dilakukan sendiri.
Ada yang dilakukan bersama-sama.
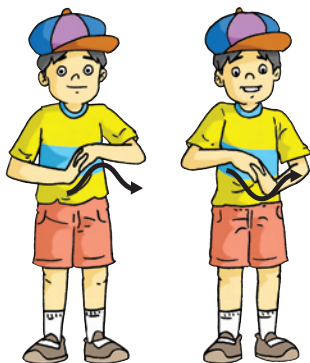
Ombak kecil.
Kaitkan jari-jarimu dan liukkan tanganmu.
Hitung: 1 2 3 4
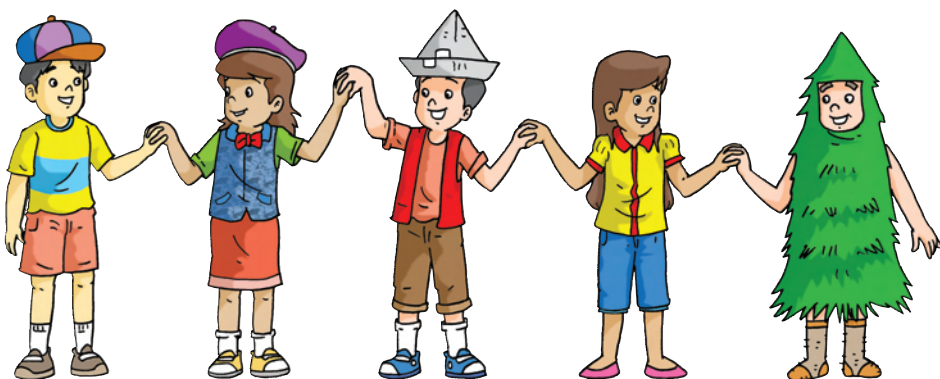
Ombak besar.
Liukkan lengan susul-menyusul.
Hitung: 1 2 3 4 5 6 7 8

Latihan

1 Gerak suara air

Suara air menimbulkan kesan gerak tertentu.
Kira-kira, bagaimana gerakan untuk air ini?
Bicarakan bersama seorang teman.
Lalu, peragakan gerakan kreasi kalian.

Air menetes dari keran.

Air mengucur dari keran.

Carilah juga aneka gerak yang mencerminkan air.
Lalu, rangkaikan menjadi suatu tarian air.

2 Ombak besar bergulung

Kalian dapat membuat ombak bersama.
Berdirilah berjejer setidaknya tujuh anak.
Makin banyak jumlahnya, makin baik.

Ayunkan tangan dari bawah ke atas.
Lalu, lanjutkan ayun ke bawah.
Perhatikan gerak teman sebelahmu.
Jika ia mulai, kamu harus siap bergerak juga.
Lakukan berturutan dan ulangi berkali-kali.

Setelah itu, lakukan dalam lingkaran.
Buatlah lingkaran besar bersama teman sekelas.
Kalian jadi dapat melihat ombak di sekitar.
Ombak yang bergulung-gulung akan tampak bagus.
Lakukan juga dengan semakin cepat.

Hitung: 1 2 3 4 5 6 7 8

B. Gerak Angin

Angin adalah udara yang bergerak.
Kadang angin berhembus perlahan, kadang kencang.
Angin sepoi-sepoi berhembus perlahan.
Angin sepoi-sepoi sungguh sejuk.
Angin sepoi membuat benda sedikit bergerak.
Di bawah ini contohnya.

Rambut ditiup angin.

Daun-daunan bergoyang.

Angin bisa bertiup lebih kencang.
Angin ini menggerakkan benda-benda lebih besar.
Misalnya, seperti ini.

Bendera berkibar.

Perahu berlayar.

Ada pula angin yang sangat kencang.
Angin topan dan puting beliung sangat berbahaya.
Angin ini dapat menghancurkan benda-benda.
Pohon dapat tumbang dan rumah roboh.

Pohon dan rumah rusak.

Gerakan angin dapat kita tirukan juga.
Kita akan menirukan angin sepoi dan kencang.
Kita peragakan pula contoh gerak angin topan.

Perhatikan gerakan teman-temanmu ini.
Angin sepoi digerakkan perlahan.
Angin kencang digerakkan cepat.
Angin topan digerakkan cepat dan kuat.
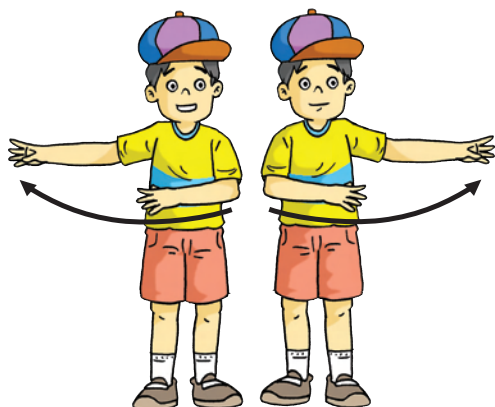
Angin sepoi-sepoi.
Tangan ke depan dan samping.
Hitung: 1 2 3 4
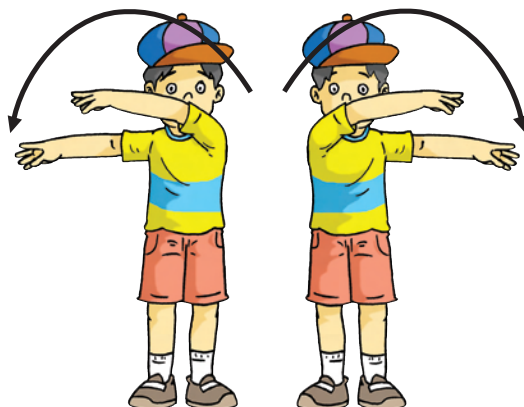
Angin agak kencang.
Tangan ke atas dan samping.
Hitung: 1 2 3 4
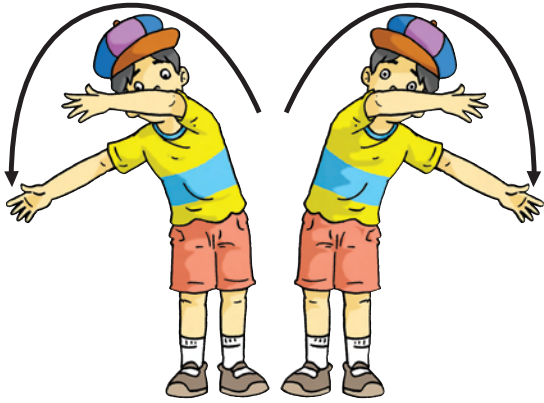
Angin kencang.
Tangan ke samping, badan meliuk.
Hitung: 1 2 3 4

Angin topan.
Tangan naik-turun, berlari.
Hitung: 1 2 3 4

Latihan

Ragam gerak angin

Salah satu jenis angin adalah angin ribut.
Angin ribut sangat kuat dan kencang, seperti angin topan.
Cobalah lakukan gerakannya bersama teman-teman.
Gerakkan tanganmu ke atas dan ke bawah.
Berlarilah ke sana ke mari.
Arah kalian berlari berbeda-beda.

Selain angin ribut, masih banyak angin lain.
Aneka bunyi angin memberi kesan gerak yang berbeda.
Buatlah kreasi gerak aneka angin sesuai bunyinya.
Beri hitungan dan rangkai gerak-gerak itu.

Rangkuman

- Air bergerak mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah.
- Ombak juga air yang bergerak.
- Angin merupakan udara yang bergerak.
- Angin dapat berhembus perlahan dan kencang.
- Gerak air dan angin dapat ditiru.
- Gerak air dan angin dapat menjadi tarian.

Evaluasi

Lakukanlah tarian-tarian air dan angin ini.
Menarilah sambil bernyanyi.
Bergeraklah sesuai irama lagu.
Perhatikan perubahan gerakan seturut syair.

1 Tari Berlayar

Tari ini menceritakan kehidupan pelaut.
Di dalamnya terdapat gerakan ombak dan angin.

Beramai-ramai ke Laut

Ibu Sud

| 5 56 5 3 | 1̇7 1̇2̇ 1̇ . | 6 67 1̇ 5 | 56 54 3 . |

Nenek moyangku orang pelaut gemar mengarung luas samudra
Angin bertiup layar terkembang ombak berdebur di tepi pantai

| 44 43 2 . | 66 66 5 . | 5 5 1̇ 3̇ 2̇ . | 55 67 1̇ . ‖

Menerjang ombak tia- da takut menempuh badai sudah biasa
Pemu- da b'rani bangkit serentak ke laut kita beramai-ramai

Nenek moyangku orang pelaut gemar mengarung luas samudra
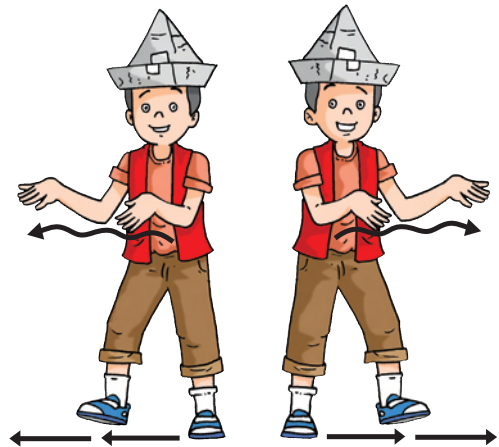
Menerjang ombak tiada takut
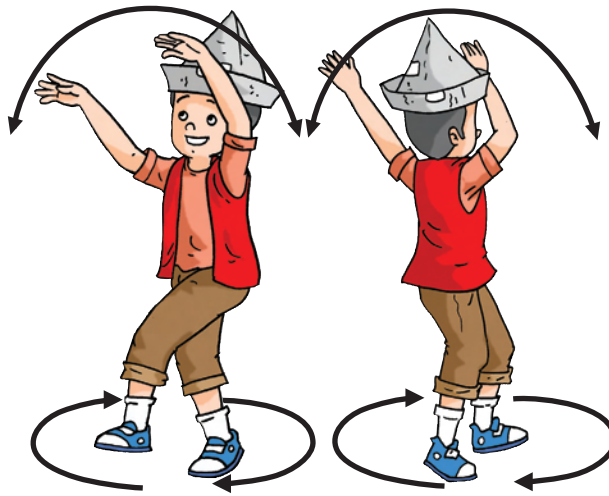
Menempuh badai sudah biasa
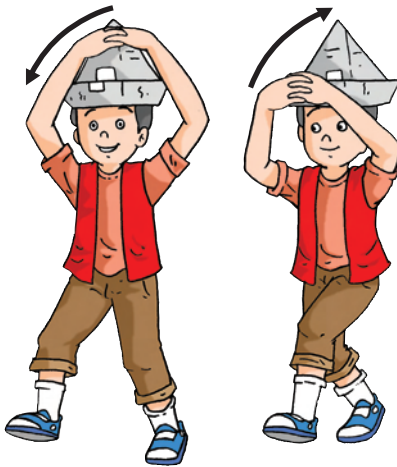
Angin bertiup layar terkembang
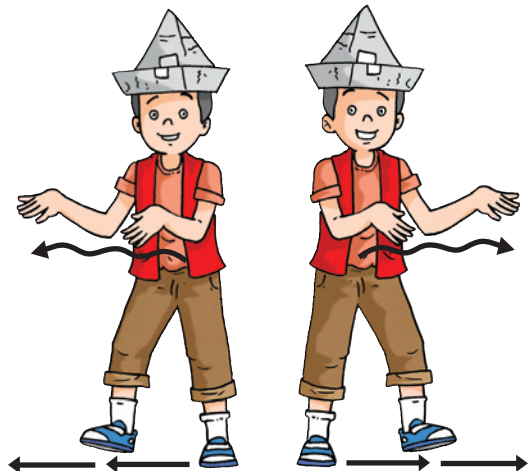
Ombak berdebur di tepi pantai
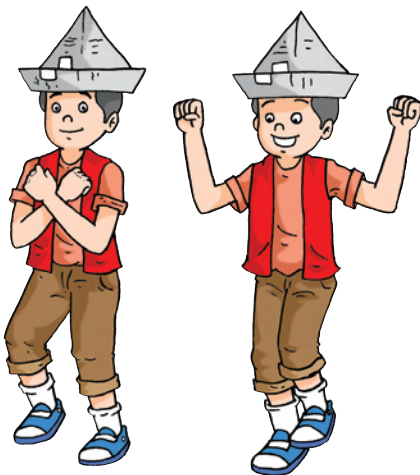
Pemuda b'rani bangkit serentak

Ke laut kita beramai-ramai

2 Tarian Angin

Tarian ini tentang angin yang meniup daun-daun. Gerakannya mencerminkan angin sepoi-sepoi.

Angin

A.T. Mahmud

5 | 3 3 3 | 3 4 5 4 3 | 2 2 2 | 2 . 5 |
Daun bagaikan me- na- ri di dahan ke-

| 4 4 4 | 4 5 6 5 4 | 3 3 3 | 3 . 1 |
tika angin berhembus perlahan. A-

| 5 . 1 | 5 4 3 | 4 . 5 | 6 . 6 | 5 . 5 | 5 4 3 4 2 | 1 . . | 1 . 5 |
ngin, angin bertiuplah terus, sejuk nyaman menge- lus Le-

| 2 . 5 | 2 5 2 | 3 5 3 | 4 . 3 4 | 5 . 5 | 2 3 4 | 3 . . | 3 . 5 |
mah lembut semakin mengeras. Angin bertiup se- gar Le-

| 2 . 5 | 2 5 2 | 3 5 3 | 4 . 5 6 | 5 . 5 | 5 4 3 4 2 | 1 . . | 1 . ‖
mah lembut semakin mengeras. De-sir da-un terde- ngar.

Daun bagaikan menari di dahan ketika angin berhembus perlahan.
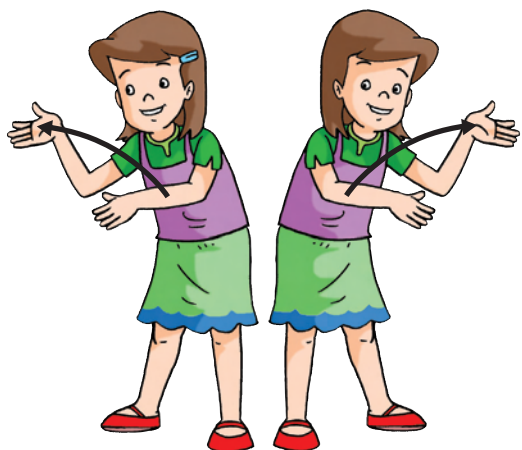
Angin, angin bertiuplah terus.

Sejuk nyaman mengelus.
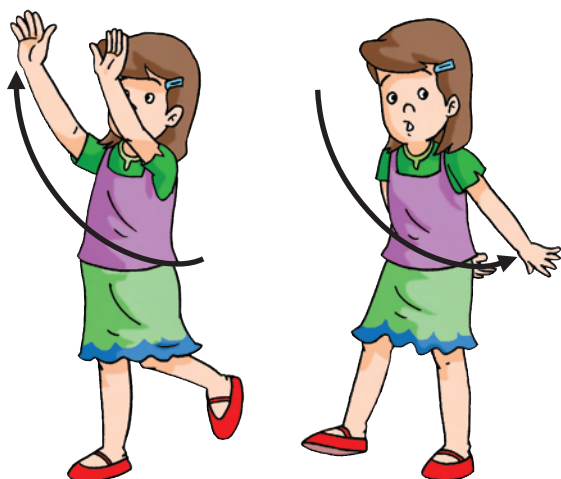
Lemah lembut semakin mengeras.

Angin bertiup segar.

Lemah lembut semakin mengeras.

Desir daun terdengar.

Bab 11
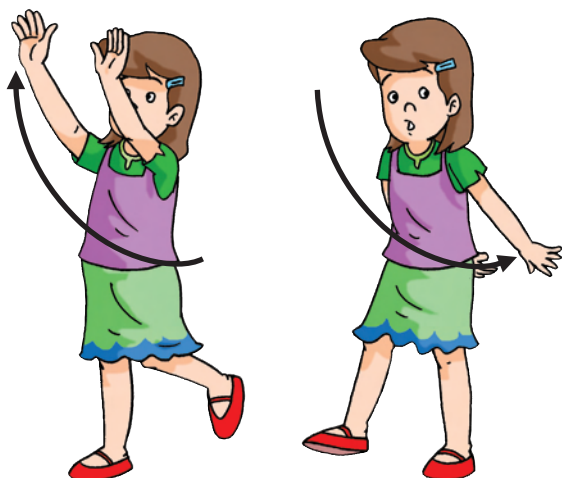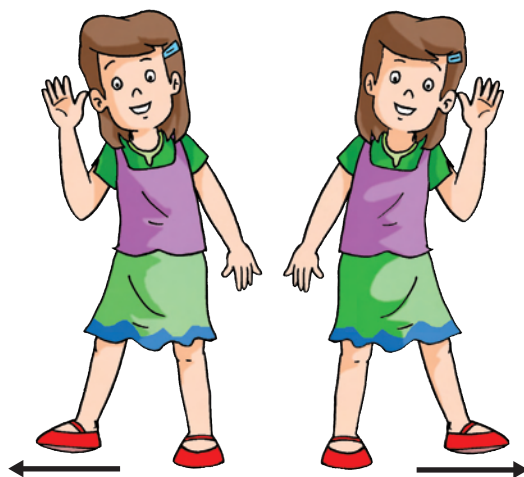
Cat Warna Bahan Buatan

Masih ingatkah kamu pelajaran semester lalu?
Kita telah membuat cat bahan alam.
Seperti, dari kunyit dan arang.

Zaman sekarang, kebanyakan cat dari bahan buatan.
Bahan buatan berarti bukan dari alam.
Catnya terbuat dari bahan kimia ataupun pigmen.
Biasanya cat ini dibuat di pabrik.
Tidak semua bahan kimia aman untuk tubuh.
Pewarna kain atau tekstil jangan sampai termakan.
Lebih aman jika kamu pilih pewarna makanan.

Cat warna bahan buatan ada yang berbentuk cairan.
Biasanya dikemas dalam botol.
Ada pula pewarna yang berbentuk bubuk.
Pewarna bubuk dibungkus dalam kantong plastik.
Pewarna buatan juga disebut sumba.
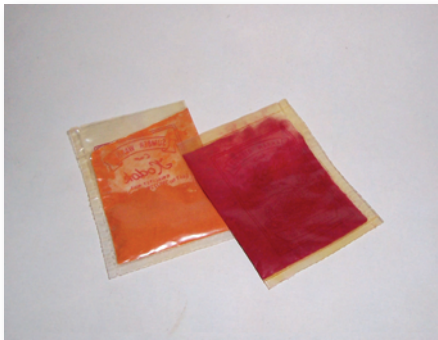
Pewarna bubuk dikemas dalam kantong plastik.

Pewarna cair dikemas dalam botol.

Pewarna buatan dipakai untuk berbagai benda.
Bisa untuk tekstil, mebel, dan makanan.
Makanan banyak memakai pewarna alami.
Sebab, lebih aman dan sehat.

Kain dan kayu kursi ini memakai pewarna buatan.

Kue ini memakai pewarna buatan khusus makanan.

Kita akan membuat cat bahan buatan.
Pewarna yang ada kita olah lagi.
Hasilnya bisa kita pakai membuat karya.

Latihan

Kamu perlu

Pewarna buatan bubuk dan cair, air, mangkuk kecil, sendok untuk mengaduk.

Pewarna buatan ditambahkan air agar menjadi cat.
Banyaknya air dapat kamu sesuaikan.
Makin banyak air, makin tipis warnanya.
Beri air lebih banyak untuk pewarna bentuk pasta.
Sebab, cairannya lebih lengket dan kental.
Boleh tambahkan tepung agar cat pekat.

1 Pewarna cair

1
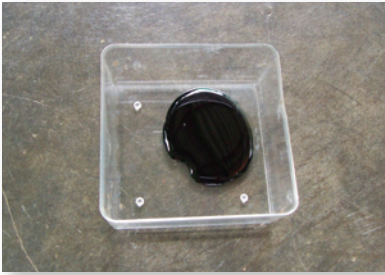
Tuang sedikit pewarna cair ke mangkuk.

2
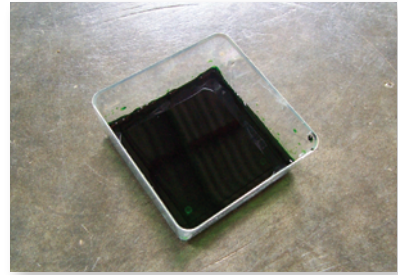
Tambahkan air secukupnya. Aduk sampai rata.

2 Pewarna bubuk

1

Taruh sebagian bubuk pewar-na di mangkuk.

2

Tambahkan air secukupnya. Aduk sampai rata.

3 Mencampur warna

1

Taruh dua warna dalam satu tempat.
Warna boleh sama banyak ataupun tidak sama banyak.

2
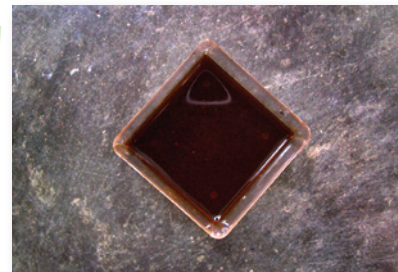
Tambahkan air secukupnya. Aduk sampai rata.
Warna apa yang kamu dapat?

4 Mewarnai kertas

Kamu perlu
Pewarna buatan yang sudah menjadi cat, penggaris, sikat gigi bekas, kertas warna.

1

Celupkan sikat gigi ke cat.
Angkat dan diamkan sebentar agar tidak menetes.
Gesekkan jempolmu di bulu sikatnya.
Gesekkan ke arahmu.

2

Celupkan sikat gigi ke cat.
Gesekkan sikat ke tepi penggaris.
Gesekkan ke satu arah menjauhimu.
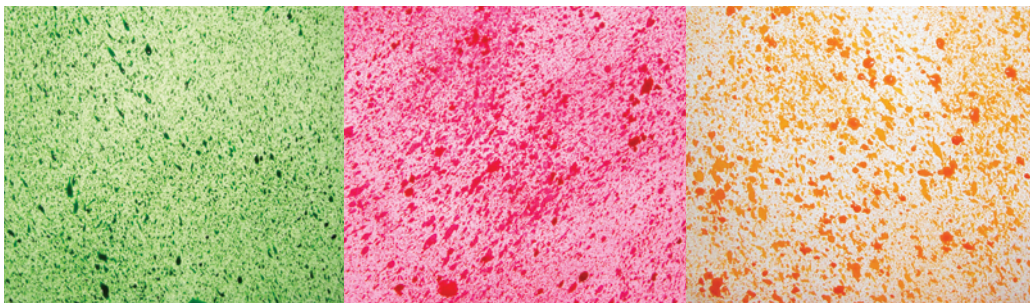
Inilah hasil percikan tadi.
Biarkan sampai benar-benar kering.
Kertas ini dapat dipakai membuat prakarya.
Jangan lupa cuci tanganmu setelah membuatnya.
Bersihkan pula semua alat-alatnya.

Rangkuman

- Cat bisa dibuat dari bahan buatan.
- Cat bahan buatan terbuat dari: bahan kimia dan pigmen.
- Kebanyakan cat sekarang berasal dari bahan buatan.
- Pewarna buatan untuk makanan dibuat khusus. Maksudnya, supaya aman dimakan.
- Cat bahan buatan bisa untuk membuat karya.

Evaluasi

1 Adonan tepung

Kamu perlu

3 sendok tepung terigu, 3 sendok tepung tapioka.

2 sendok lem putih, pewarna, mangkuk.

1

Campurkan kedua tepung dalam mangkuk.
Campurkan juga lem putihnya.

2

Uleni adukan sampai tercampur rata.
Lakukan sampai kalis, tidak lengket di tangan.

3

Beri cat warna ke adonan.
Remas-remas dan uleni lagi adonannya.

4

Lakukan sampai warna benar-benar tercampur.
Buatlah dalam beberapa warna.
Simpan dalam kantung plastik.

2 Buah dari adonan tepung

Kamu perlu

Adonan mainan warna-warni, tusuk gigi, lem putih.

1
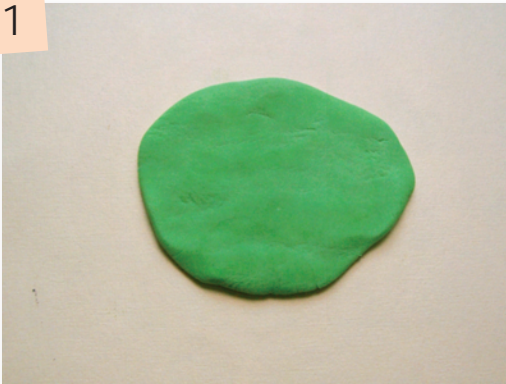
Ambil adonan warna hijau.
Buat menjadi lempengan lebar.
Buat agak besar untuk tatakan.

2

Buat guratan pada lempengan.
Gunakan tusuk gigi.
Ini membentuk tulang daun.
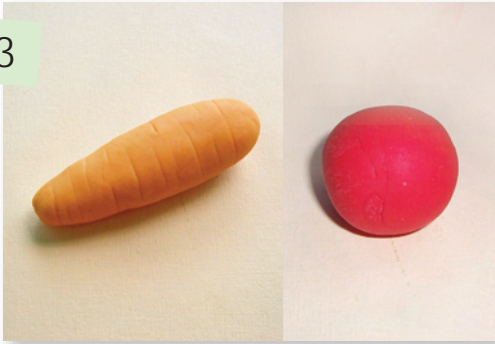
Buat bentuk panjang wortel.
Beri guratan agar nyata.
Buat bulatan untuk tomat.
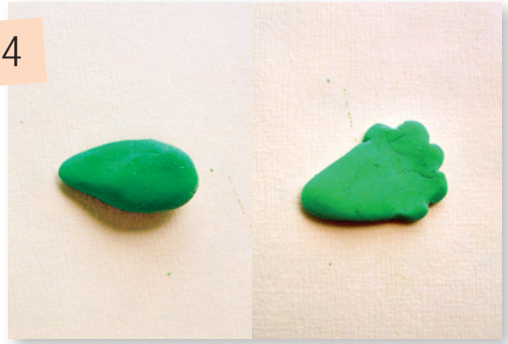
Buat bentuk air mata.
Pipihkan dan buat lekuk-lekuk daun wortel.

Buat daun kecil untuk tomat.
Buat juga silinder tangkainya.
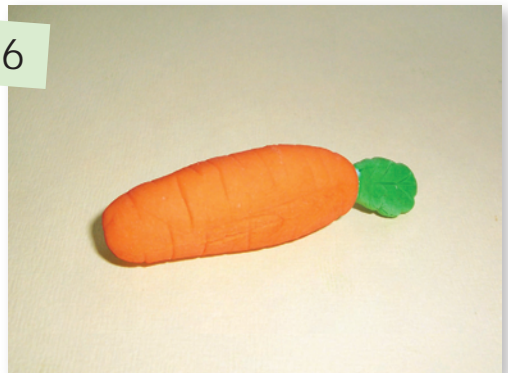
Tempelkan wortel dan daun.
Gunakan lem putih untuk merekatkannya.

Rekatkan daun tomat.
Rekatkan juga tangkainya.

Buat beberapa buah lagi.
Susun buah-buahan di tatakan daun.

Soal Akhir Semester 1

I. Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Benda disebut dua dimensi karena memiliki ....
   a. panjang dan tinggi
   b. panjang dan lebar
   c. tinggi dan lebar

2. Ini contoh benda dua dimensi, *kecuali* ....
   a. gambar dan lukisan
   b. sulaman dan taplak
   c. batik dan bola

3. Gambar benda ini memiliki unsur-unsur rupa berikut, *kecuali* ....
   a. bidang
   b. bintik
   c. garis

4. Bidang yang tidak ada di keset ini adalah ....
   a. persegi
   b. wajik
   c. segitiga

5. Suatu warna dengan variasinya yang lebih tua disebut ....
   a. warna senada b. warna kombinasi c. warna kontras

6. Menggambar dengan cetakan disebut ....
   a. mencetak b. membutsir c. mengecap

7. Benda-benda ini dapat dipakai membuat gambar cetak, *kecuali* ....
   a. telapak tangan   b. kentang   c. gelembung

8. Gambar hasil cetak kelereng, yaitu ....
   a.   b.   c.
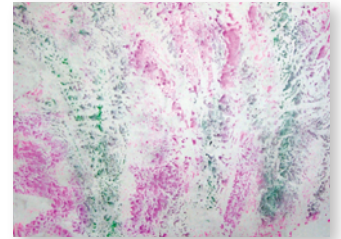
9. Untuk membuat gambar cetak ini diperlukan ....
   a. kelereng, kuas, cat air
   b. cat air, kuas, sedotan
   c. plastik, cat air, kelereng

10. Bagian tubuhmu yang sering dipakai mencetak adalah ....
    a. kaki   b. tangan   c. wajah

11. Berikut adalah contoh bunyi alam, *kecuali* ....
    a. anak burung berkicau
    b. derap langkah kaki
    c. dering telepon

12. Bunyi benda ini, yaitu ....
    a. tin tin tin
    b. tik tik tik
    c. bum bum bum

13. Benda buatan manusia yang berbunyi "toooot toooot", yaitu ....
    a. kapal   b. truk   c. sepeda

14. Benda berikut ini yang bunyinya naik-turun, yaitu ....

a.

b.

c.

15. Rangkaian nada yang indah disebut ....

a. irama b. melodi c. ketukan

16. Irama terbentuk dari ....

a. bunyi panjang pendek
b. bunyi keras lemah
c. bunyi tinggi rendah

17. Bunyi dengan tinggi tertentu disebut ....

a. dinamik b. irama c. nada

18. Benda yang bersuara paling pelan adalah ....

a.

b.
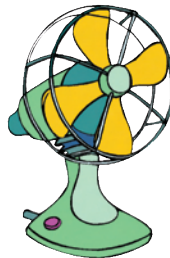
c.
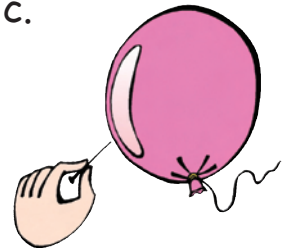
19. Contoh gerak yang cocok untuk meniru bunga, yaitu ....

a. berguling-guling di lantai
b. berlari-lari keliling ruangan
c. badan diayun ke kiri dan kanan

20. Agar menjadi tari, tiruan gerak tumbuhan harus ....

a. dirangkai b. dihentikan c. dibuang

21. Gerak yang tidak mencerminkan gerak tumbuhan, yaitu ....
    a. merunduk   b. melompat   c. meliuk

22. Alat-alat untuk membuat cat alami, yaitu ....
    a. air, cobek, saringan, parut, mangkuk
    b. air, cobek, saringan, piring, corong
    c. air, saringan, parut, mangkuk, corong

23. Bahan untuk menghasilkan warna merah, yaitu ....
    a. cabe   b. stroberi   c. semangka

24. Arang digunakan untuk menghasilkan warna ....
    a. hijau   b. kuning   c. hitam

25. Bahan untuk membuat warna hijau adalah ....
    a. daun suji   b. daun kelapa   c. daun jambu

II. Berikan jawaban yang tepat!

1. Kombinasi warna ini disebut memiliki warna ....

2. Bidang yang memiliki tiga sisi disebut ....
3. Alat peniup untuk gambar cetak tiup berupa ....
4. Melodi lagu terbentuk dari ....
5. Keras lembut bunyi disebut sebagai ....
6. Bumbu dapur yang menghasilkan warna kuning adalah ....
7.
   Daun gambar pohon ini dibuat dari cap ....

8. Tino melakukan gerak tunas sampai menjadi pohon. Ini berarti Tino menirukan gerak ....
9. Saat menari, gerakanmu dan temanmu haruslah ....
10.

    Cat merah untuk karya ini berasal dari ....

III. Kerjakan soal ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan dua dimensi?
2. Sebutkan 3 contoh benda yang bisa berbunyi sendiri!
3. Jelaskan arti irama dan berikan contohnya!
4. Apa saja gerak tumbuhan yang bisa ditiru menjadi tari?
5. Sebutkan 3 bahan alami pembuat cat warna!

Soal Akhir Semester 2

1. Benda 3 dimensi berbeda dari benda 2 dimensi. Sebab, benda 3 dimensi memiliki ....
   a. panjang b. lebar c. tinggi

2. Benda 3 dimensi yang memiliki bintik, yaitu ....
   a.
   b.
   c.

3.
   Bentuk dasar benda ini adalah ....
   a. kerucut
   b. silinder
   c. kubus

4. Benda berwarna kontras, yaitu ....
   a.
   b.
   c.

5. Benda yang bertekstur paling kasar, yaitu ....
   a.
   b.
   c.
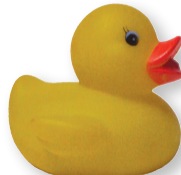
6. Cetakan yang bentuknya tidak berubah terbuat dari ....
   a. umbi b. tangan c. daun

7. Gambar cap ini diwarnai dengan bantuan ....
   a. umbi
   b. sisir
   c. spons

8. Percikan gambar ini dibuat dengan bantuan ....
   a. sedotan
   b. sikat gigi
   c. spons

9. Gambar yang dicap memakai kertas, yaitu ....
   a.
   b.
   c.

10. Salah satu kelebihan gambar cap adalah ....
    a. stempelnya dapat dipakai berulang-ulang
    b. hasil gambarnya lebih bagus
    c. tidak boros cat air

11. Cap sering dipakai sehari-hari berupa ....
    a. perangko b. stempel c. kuas

12. Alat musik perkusi adalah alat musik yang dimainkan dengan cara ....
    a. dipukul b. digesek c. ditiup

13. Contoh alat musik perkusi adalah ....
    a. biola   b. gendang   c. terompet

14. Contoh alat musik berdawai adalah ....
    a. pianika   b. suling   c. harpa

15. Contoh alat musik tiup adalah ....
    a. rekorder   b. tamborin   c. biola

16. Alat musik yang memiliki suara yang tinggi, yaitu ....
    a.
    b.
    c.
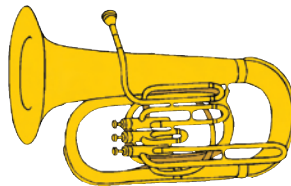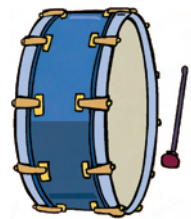
17. 1 2 3 4
    Gambar ini mencerminkan irama yang berbunyi ....
    a. bum ting tingting bum
    b. bum ting bum tingting
    c. bum ting tingting ting

18.
    1 2 3
    Gambar ini mencerminkan irama yang berbunyi ....
    a. cek bumbum cek
    b. cekcek bumbum bum
    c. cekcek cek bum

19. Gerakan yang cocok menggambarkan angin sepoi, yaitu ....
    a. melompat-lompat ke segala arah
    b. berlari zig-zag dengan kencang
    c. kedua tangan melambai-lambai

20. Contoh gerak yang cocok menggambarkan air terjun, yaitu....
    a. meliukkan kedua lengan ke kiri dan kanan
    b. tangan diayun dari atas ke bawah sambil lari di tempat
    c. merayap perlahan di lantai dan tangan di depan

21. Dengan berhitung, gerakan kita saat menari dengan teman akan ....
    a. berantakan b. bertabrakan c. serempak

22. Pewarna buatan dibuat dari ....
    a. zat kimia dan pigmen
    b. zat kimia dan sumba
    c. pigmen dan sumba

23. Pewarna buatan berbentuk cair biasanya dikemas dalam ....
    a. plastik b. botol c. kaleng

24. Pewarna buatan jarang digunakan untuk ....
    a. tekstil b. mebel c. makanan

25. Alat dalam membuat mainan buah dari tepung, yaitu ....
    a. pisau b. tusuk gigi c. gilingan

II. Berikan jawaban yang tepat!

1. Unsur rupa yang terlihat pada benda ini adalah ....

2. Boneka ini memiliki tekstur ....

3.
Gambar cap ini dibuat dengan menggunakan ....

4. Cap spons ditutulkan ke kertas yang ....
5. Alat musik untuk memainkan irama disebut alat musik ....
6. Harpa dimainkan dengan cara ....
7. Marakas dimainkan dengan cara ....
8. Saat meniru air terjun, gerakan kita harus ....
9. Pewarna buatan juga disebut ....
10. Pewarna makanan dibuat secara khusus supaya ....

III. Kerjakan soal ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan warna kontras?
2. Apa yang harus dilakukan sebelum umbi menjadi cap ?
3. Sebutkan aneka cara memainkan alat musik!
4. Sebutkan 3 benda alam yang bisa ditiru gerakannya!
5. Bagaimana caranya agar sumba bisa menjadi cat warna?

Glosarium

Alat musik: benda khusus yang menghasilkan suara indah, dapat dimainkan.

Alat musik melodis: alat musik yang dapat memainkan melodi/nada-nada.

Alat musik ritmis: alat musik yang berfungsi membuat irama/ritme.

Bahan alam: sumber membuat sesuatu yang berasal dari alam; biasanya dari tumbuhan dan batuan.

Dinamik: keras lembutnya bunyi lagu.

Dua dimensi: memiliki dua unsur, panjang dan lebar; hanya terlihat dari satu sisi.

Gradasi: urutan suatu warna, dari variasi yang muda ke tua, atau sebaliknya.

Hasil cetakan: gambar yang dibuat dari cetakan yang diberi warna dan dicapkan.

Irama: bunyi yang berulang teratur, dari bunyi panjang dan pendek.

Melodi: rangkaian nada turun naik yang tersusun indah.

Nada: bunyi dengan tinggi tertentu.

Perkusi: alat musik pukul.

Stempel: sejenis cap untuk berbagai dokumen/berkas resmi.

Sumba: pewarna, buatan pabrik.

Tekstur: keadaan/rasa permukaan suatu benda.

Tiga dimensi: memiliki tiga unsur, panjang, lebar, dan tinggi; mempunyai isi; terlihat dari semua arah.

Warna kontras: warna yang berlawanan, berserangan dalam lingkaran warna.

Warna dasar: warna yang tidak bisa didapat dari warna lain.

Warna sekunder: warna yang didapat dari campuran warna dasar.

Warna senada: kombinasi warna dari satu warna dan variasinya; bisa lebih tua, lebih muda, atau bercampur warna lain.

Indeks

Daftar Pustaka

Ardley, Neil. *Buku Ilmu Pengetahuanku: Bunyi*. Semarang: Krisna Sakti, 2003.

———. *Buku Ilmu Pengetahuanku: Warna*. Semarang: Krisna Sakti, 2003.

BSNP. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD/MI*. Jakarta: 2006.

Emberley, Ed. *Picture Pie: A Drawing Book and Stencil*. Boston: Little, Brown & Co., 1996.

Encarta Encyclopedia 2009.

Gek, Tan Bee. *My Big Book of 8 Smart Ways*. Singapore: Ednovation, 2003.

Graham, Melanie, dan Stanton Procter. *Songs and Chants*. Hong Kong: Longman, 2003.

Kohl, MaryAnn F., dan Jean Potter. *Global Art: Activities, Projects and Inventions from Around the World*. Beltsville: Gryphon House, 1998.

Leong, Dawn-joy. *Tune In Primary Music*. Singapore: Longman, 2004.

Muchlis, dan Azmy. *Lagu-Lagu untuk Sekolah Dasar dan Lanjutan: Lagu Daerah*. Jakarta: Musika, 1990.

——— . *Lagu-Lagu untuk Sekolah Dasar dan Lanjutan: Lagu Wajib*. Jakarta: Musika, 1990.

Oxley, Belinda. *Portfolio Series: Seni Rupa*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Tan, Julie. *Tune in Music*. Singapore: Longman, 2001.

Tuck, Tim. *Portfolio Series: Musik*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Watt, Fiona. *The Usborne Book of Art Ideas*. London: Usborne, 2004.